



FKIP CERDAS
BERINTEGRITAS

Buku Panduan

Penulisan Skripsi

FKIP - Universitas Palangka Raya



2025

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Tim Penyusun

Dr. Rinto Alexandro, S.E., M.M.

(Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Dr. Eli Karliani, M.Pd.

(Wakil Dekan Bidang Akademik, FKIP UPR)

Dr. Eriawaty, M.Pd.

(Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, FKIP UPR)

Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd.

(Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, FKIP UPR)

Dr. Akhmad Fauzan, M.Pd.

Dr. Tarita Aprilani Sitinjak, S.T., M.T.

Dr. Saritha Kittie Uda, S.Si., M.Sc.

Dr. Muhamad Affandi, S.Pd., M.Pd.

Triyani, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, buku panduan penulisan skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya dalam menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana.

Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan tinggi, yang memungkinkan mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam merumuskan masalah, melakukan penelitian, serta menyusun hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, buku panduan ini memberikan pedoman yang jelas mengenai cara penulisan yang sesuai dengan standar akademik dan tata cara yang berlaku di FKIP Universitas Palangka Raya.

Kami berharap buku ini dapat membantu mahasiswa dalam menjalani proses penyusunan skripsi dengan baik, serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dari tahap perencanaan hingga penyelesaian studi lewat jalur skripsi. Melalui buku panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, memenuhi persyaratan akademik, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika FKIP Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya, Mei 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Rinto Alexandro, S.E., M.M.

NIP. 197608272008011013

DAFTAR ISI

	Hal.
Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Bab 1 Skripsi Penelitian Kuantitatif.....	1
Bab 2 Skripsi Penelitian Kualitatif.....	9
Bab 3 Skripsi Penelitian <i>Mixed Method</i>	16
Bab 4 Skripsi Penelitian Tindakan	24
Bab 5 Teknik Penulisan.....	39
Bab 6 Etika Penelitian	50
Lampiran.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal.
1	Halaman Sampul	55
2	Halaman Judul.....	59
3	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	61
4	Lembar Persetujuan Pembimbing	63
5	Lembar Pengesahan Penguji	65
6	Lembar Pengesahan Skripsi.....	67
7	Abstrak	69
8	Abstract	70
9	Daftar Isi	71
10	Daftar Tabel.....	73
11	Daftar Gambar.....	75
12	Daftar Lampiran.....	77

BAB 1

SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antar variabel atau sebab akibat. Penelitian kuantitatif dikonstruksi berdasarkan teori atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, variabel yang terdapat dalam pertanyaan penelitian atau hipotesis diukur dengan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Penelitian kuantitatif menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada analisis statistika untuk data numerik.

1.1. Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

VERSI BAHASA INDONESIA

Halaman Sampul
Halaman Judul
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Pengesahan Penguji
Lembar Pengesahan Skripsi
Abstrak
Abstract
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Teori yang Relevan
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Jenis dan Desain Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Definisi Operasional Variabel

- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian
- 4.2. Deskripsi Data
- 4.3. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

VERSI BAHASA INGGRIS

Cover Page
Title Page
Statement of Originality
Approval of Thesis Supervisors
Approval of Thesis Examination Committee
Thesis Approval
Abstract
Abstrak
Acknowledgement
Table of Contents
List of Tables
List of Figures
List of Appendices

CHAPTER I. INTRODUCTION

- 1.1. Research Background
- 1.2. Research Problem
- 1.3. Research Objective
- 1.4. Research Significance

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW

- 2.1. Relevant Theories
- 2.2. Previous Studies
- 2.3. Research Hypotheses

CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY

- 3.1. Research Type and Design
- 3.2. Research Setting
- 3.3. Population and Sample
- 3.4. Variable Operational Definition

- 3.5. Research Instruments
- 3.6. Techniques of Data Collection
- 3.7. Techniques of Data Analysis

CHAPTER IV. RESEARCH RESULTS AND DISCUSSIONS

- 4.1. General Description of Research Object
- 4.2. Description of Research Results
- 4.3. Discussions

CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1. Conclusion
- 5.2. Suggestion

References

Appendices

1.2. Penjelasan Tiap Bagian dari Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap bagian dari skripsi penelitian kuantitatif.

Halaman Sampul (Lampiran 1)

Halaman Judul (Lampiran 2)

Pernyataan Keaslian Tulisan (Lampiran 3)

Lembar Persetujuan Pembimbing (Lampiran 4)

Lembar Pengesahan Penguji (Lampiran 5)

Lembar Pengesahan Skripsi (Lampiran 6)

Abstrak (Lampiran 7)

Abstract (Lampiran 8)

Abstrak diketik 1 spasi dalam 1 halaman dan terdiri dari dua bagian. Pertama, bagian yang berisi nama mahasiswa, tahun, judul skripsi, jenis karya ilmiah (skripsi), nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, nama dosen pembimbing I (tanpa gelar), nama dosen pembimbing II (tanpa gelar), dan kata kunci. Kata kunci dicantumkan tepat di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci adalah 3–5 istilah atau konsep.

Bagian kedua berisi teks abstrak yang disajikan secara padat yang mencakup setidaknya tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan (kalau ada) saran yang dianjurkan.

Kata Pengantar

Daftar Isi (Lampiran 9)

Daftar Tabel (Lampiran 10)

Daftar Gambar (Lampiran 11)

Daftar Lampiran (Lampiran 12)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian latar belakang masalah dikemukakan adanya permasalahan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar

belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian atau pengalaman/pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, pengalaman pribadi, dan data sekunder. Hal ini bertujuan agar masalah yang dipilih untuk diteliti mendapatkan landasan yang kokoh. Pada prinsipnya pada bagian latar belakang masalah dijelaskan mengenai (1) data empiris yang mendukung permasalahan yang akan diteliti; (2) uraian mengenai pentingnya dan kelayakan masalah untuk diteliti serta (3) gambaran yang jelas tentang masalah misalnya adanya perbedaan antara teori dan praktik atau melanjutkan penelitian/menindaklanjuti keterbatasan penelitian sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berkaitan dengan masalah utama yang dikaji secara mendalam dari penelitian. Rumusan masalah memberikan penegasan terhadap fenomena yang akan dikaji dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang mengandung konsep inti penelitian. Rumusan masalah disusun dengan jelas dan disampaikan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah harus menampakkan variabel yang akan diteliti, jenis serta sifat hubungan antar variabel. Rumusan masalah harus dapat diuji secara empiris.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan masalah harus dikemukakan dengan jelas. Tujuan penelitian harus sesuai dengan judul penelitian, latar belakang masalah dan rumusan hipotesis. Hal-hal yang dirumuskan dalam tujuan penelitian harus sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian merupakan bentuk pernyataan yang ada dalam penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian manfaat dilakukannya sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian manfaat penelitian harus disajikan secara teoretis dan praktis. Manfaat penelitian harus konkrit dan berkaitan dengan masalah penelitian yang dikaji, bukan manfaat yang diterima oleh peneliti itu sendiri.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu yang relevan dengan pengembangan bidang keahlian peneliti.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masyarakat luas dan dapat dipraktikkan dengan subjek penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori yang Relevan

Teori-teori yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Sub judul ini adalah upaya mendeskripsikan teori-teori yang dijadikan pijakan dan memiliki relevansi dalam masalah penelitian ini. Teori yang dijadikan landasan penelitian tidak hanya berupa pendapat tokoh-tokoh tertentu, melainkan teori yang telah teruji secara empiris. Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi. Teori yang dipergunakan adalah yang relevan, terpadu dan terarah yang

digunakan sebagai dasar untuk pembentukan kerangka konseptual (kerangka pemikiran) dalam rangka menjawab masalah penelitian. Jumlah teori yang dibahas tergantung dari kebutuhan peneliti berdasarkan variable variabel yang digunakan.

2.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Sub judul ini merupakan salah satu acuan dalam penelitian, untuk menemukan asumsi terkait penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan merupakan salah satu upaya untuk menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian lanjutan, selain itu bisa dijadikan perbandingan penelitian untuk mengetahui orisinalitas penelitian ini. Dengan studi terdahulu, penelitian yang disusun akan terhindar dari plagiarism. Karena peneliti mengetahui batasan-batasan penelitian terdahulu, untuk memilih aspek-aspek yang belum ada atau dikaji.

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam sebuah penelitian. Sebelum melakukan riset seorang peneliti memiliki dugaan akhir dari penelitian ini. Hal ini dikenal dengan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan untuk diuji secara empirik, sebuah pernyataan yang menjelaskan hubungan antar variable. Hipotesis penelitian terdiri dari empat kategori, yaitu: hipotesis deskriptif, hipotesis komparatif, hipotesis korelasi dan hipotesis kausal.

Setelah menentukan hipotesis yang akan dioperasionalkan dalam penelitian, selanjutnya adalah merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

1. Hipotesis Nol (H_0), hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan, tidak ada hubungan, dan/ atau tidak ada pengaruh antar variabel.
2. Hipotesis alternatif (H_a atau H_1), hipotesis yang menyatakan ada perbedaan, ada hubungan, dan/ atau adanya pengaruh antara variabel yang digunakan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah operasional yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Hal yang perlu dihindari dalam bab ini adalah menulis teori-teori mengenai penelitian sebagai contoh menjelaskan mengenai definisi penelitian kualitatif.

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara terperinci pendekatan penelitian yang dilakukan dan memberikan penegasan metode penelitian yang digunakan. Dalam sub bab ini peneliti menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, apakah penelitian deskriptif, komparatif, korelatif, atau kausal.

Pada subbab jenis dan desain penelitian ini, peneliti menjelaskan alasan menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, peneliti perlu menjelaskan alasan memilih jenis penelitian tertentu. Kedua alasan tersebut harus didasarkan pada rumusan masalah. Pada penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat penelitian. Pemilihan rancangan penelitiannya mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian noneksperimental, bahasan dalam subbab ini berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antar variabel-variabel tersebut.

3.2. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menguraikan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Hal ini untuk memberikan gambaran atau informasi yang jelas mengenai lokasi penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diamati dari objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian anggota atau unit yang diamati dari populasi. Populasi berkaitan dengan objek atau tujuan penelitian itu dilakukan. Dengan demikian populasi tidak selalu berkaitan dengan penduduk atau warga, melainkan bisa berupa data. Hal-hal yang perlu diuraikan pada bagian populasi dan sampel yakni (1) Populasi dalam penelitian; (2) Teknik, Prosedur dan Hasil pengambilan sampel serta (3) besarnya sampel yang terpilih.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merujuk pada penjelasan yang jelas dan terukur mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian bertujuan untuk mengubah konsep-konsep abstrak dalam pendidikan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur secara objektif, sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan yang valid.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian harus diuraikan dan dijabarkan terkait instrumen apa saja yang digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Dalam instrumen penelitian ini juga perlu dijelaskan secara detail terkait dengan prosedur pengembangan instrumen beserta proses validasinya. Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Pemilihan instrumen yang tepat akan sangat bergantung pada tujuan penelitian, variabel yang diteliti, dan karakteristik responden atau objek penelitian. Agar instrumen dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel, penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan teknik pengumpulan data, perlu memperhatikan “apa” dan “siapa” yang menjadi objek kajian dalam penelitian yang dilakukan. Pada bagian teknik pengumpulan data perlu dijelaskan mengenai (a) jenis data penelitian (b) langkah-langkah dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (c) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam pengumpulan data, dan (d) jadwal dan waktu pelaksanaan pengumpulan data.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan dan dilakukan pengujian validitas serta reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data penelitian. Dalam analisis data statistik terdapat beberapa tahapan, yaitu: pemrosesan data, mendeskripsikan data, dan melakukan pengujian statistik. Bagian ini menguraikan tentang metode statistik yang dipakai ataupun teknik analisis lain yang dapat digunakan dalam pengelolaan penelitian atau hanya bersifat

deskriptif yang disertai dengan alasan penggunaan teknik atau alat analisis tersebut. Bagi penelitian kuantitatif harus memberikan penjelasan bagaimana cara menguji hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Menjelaskan tentang tempat, lokasi, organisasi, satuan atau lembaga di mana penelitian dilakukan, yang berupa penjelasan singkat mengenai tempat penelitian terutama yang berkaitan dengan topik penelitian.

4.2. Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi data hal-hal yang perlu diuraikan yakni:

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan *descriptive statistic* untuk mendeskripsikan data dengan tanpa bermaksud menggeneralisir atau membuat kesimpulan, namun hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Penerapan *descriptive statistic* pada variabel penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi data *outlier* yang dihasilkan oleh responden, guna mengetahui kualitas data penelitian, terkait dengan kebutuhan data mentah berdistribusi normal (apabila diperlukan bagi pengolahan data selanjutnya). Adapun perlakuan terhadap data *outlier* yang ditemukan (apabila ada) diserahkan kepada peneliti untuk ditindak lanjuti dengan berdasar pada asumsi penelitian yang digunakan.

2. Analisis Data

Menjelaskan hasil pengujian pemenuhan asumsi statistik dan uji statistik baik secara parametrik atau nonparametrik yang dilakukan berdasarkan pada teknik analisis data yang digunakan.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Menjelaskan hasil perhitungan uji hipotesis dengan membandingkan pada rumusan hipotesis.

4.3. Pembahasan

Menjabarkan hasil penelitian yang telah diuji melalui uji hipotesis secara naratif yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang terdapat di Bab II. Umumnya pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan dua fokus, yaitu pembahasan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian seperti penyajian data deskriptif dalam bentuk paragraf serta pembahasan pengujian hipotesis penelitian. Pembahasan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dapat dimulai dari jawaban deskriptif seperti profil responden, gambaran variabel yang digunakan hingga menentukan kriteria pengukuran statistika deskriptif.

Dalam proses pembahasan dapat menggunakan teori-teori di Bab II untuk mengkritisi hasil temuan yang diperoleh, membuat perbandingan antara teori dan hasil temuan, memberikan argumentasi secara akademis mengenai hasil perbedaan atau penolakan dari teori yang diuji, serta melakukan *critical review* hasil temuan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mencakup jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang selaras dengan hipotesis atau pun proposisi penelitian serta hal baru yang ditemukan dan prospek temuan. Dalam kesimpulan tidak lagi berbicara istilah statistik, tetapi disajikan dalam istilah yang mudah dimengerti secara umum, yang merupakan interpretasi dari hasil kuantitatif.

5.2. Saran

Saran harus bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian. Saran sebaiknya bersifat rinci dan operasional. Tujuannya agar pihak lain yang mau melakukannya tidak mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya.

Daftar Pustaka

Tatacara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab 5 buku panduan ini.

Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dianggap perlu seperti data mentah hasil penelitian, perhitungan statistika, surat ijin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, dan lain-lain.

BAB 2

SKRIPSI PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah pendekatan atau prosedur penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti permasalahan permasalahan dalam ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora. Penelitian kualitatif dikembangkan dengan menggunakan pendekatan induktif, yang tujuannya adalah mengungkapkan berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan dari situasi lapangan yang alami (*natural setting*), kemudian menganalisisnya sampai dengan mengembangkan dan membentuk teori baru. Penelitian kualitatif lebih ditekankan kepada bagaimana peneliti menemukan jawaban logis apa yang sedang menjadi fokus penelitiannya, dan peneliti sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang dapat menginterpretasi secara mendalam hasil penelitiannya sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi subjek penelitian dan berupaya menarik relitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.

Desain penelitian kualitatif secara umum dapat dikembangkan menjadi beberapa metode penelitian deskriptif, verifikatif, dan *grounded research*. Berdasarkan model tersebut maka dalam penelitian kualitatif dapat digunakan metode biografi, fenomenologi, etnografi, studi kasus, *narrative inquiry*, dan *grounded theory*. Dalam penelitian kualitatif, peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat holistik, berusaha menganalisis kata-kata/frase/kalimat, dan melaporkan pandangan-pandangan informan secara rinci. Oleh karena itu, pertanyaan penelitiannya tidak hanya sebatas “apa”, tetapi harus “mengapa” dan “bagaimana”.

2.1. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Skripsi hasil penelitian kualitatif terdiri atas:

VERSI BAHASA INDONESIA

Halaman Sampul
Halaman Judul
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Pengesahan Penguji
Lembar Pengesahan Skripsi
Abstrak
Abstract
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Fokus Penelitian
- 1.4. Pembatasan Masalah
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Definisi Istilah

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Teori-teori yang Relevan
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Berpikir

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian
- 3.3. Prosedur Pengumpulan Data
- 3.4. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian / Latar Penelitian*
- 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

VERSI BAHASA INGGRIS

Cover Page

Title Page

Statement of Originality

Approval of Thesis Supervisors

Approval of Thesis Examination Committee

Thesis Approval

Abstract

Abstrak

Acknowledgement

Table of Contents

List of Tables

List of Figures

List of Appendices

CHAPTER I. INTRODUCTION

- 1.1 Research Background
- 1.2 Research Problem
- 1.3 Research Focus
- 1.4 Research Delimitation
- 1.5 Research Significance
- 1.6 Definition of Key Terms

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW

- 2.1. Relevant Theories
- 2.2. Previous Studies
- 2.3. Theoretical Framework

CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY

- 3.1. Research Approach, Kind, and Method
- 3.2. Research Setting and Subject
- 3.3. Procedures of Data Collection
- 3.4. Techniques of Data Analysis

CHAPTER IV. RESEARCH RESULTS AND DISCUSSIONS

- 4.1. General Description of Research Location / Research Setting*
- 4.2. Description of Research Results
- 4.3. Discussions

CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1. Conclusion
- 5.2. Suggestion

References

Appendices

2.2. Penjelasan Tiap Bagian dari Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap bagian dari skripsi penelitian kualitatif.

Halaman Sampul (Lampiran 1)

Halaman Judul (Lampiran 2)

Pernyataan Keaslian Tulisan (Lampiran 3)

Lembar Persetujuan Pembimbing (Lampiran 4)

Lembar Pengesahan Penguji (Lampiran 5)

Lembar Pengesahan Skripsi (Lampiran 6)

Abstrak (Lampiran 7)

Abstract (Lampiran 8)

Abstrak diketik 1 spasi dalam 1 halaman dan terdiri dari dua bagian. Pertama, bagian yang berisi nama mahasiswa, tahun, judul skripsi, jenis karya ilmiah (skripsi), nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, nama dosen pembimbing I (tanpa gelar), nama dosen pembimbing II (tanpa gelar), dan kata kunci. Kata kunci dicantumkan tepat di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci adalah 3–5 istilah atau konsep.

Bagian kedua berisi teks abstrak yang disajikan secara padat yang mencakup setidaknya tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan (kalau ada) saran yang dianjurkan.

Kata Pengantar

Daftar Isi (Lampiran 9)

Daftar Tabel (Lampiran 10)

Daftar Gambar (Lampiran 11)

Daftar Lampiran (Lampiran 12)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang memuat alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti fenomena sosial yang terjadi. Hal ini dapat didasarkan kepada hasil analisis data kuantitatif yang berbentuk angka, maupun data mengenai fenomena sosial yang terjadi (kasus atau peristiwa) yang memerlukan penyelesaian. Pada bagian ini juga dipaparkan secara ringkas mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan, kesimpulan seminar/diskusi ilmiah, atau pengamatan/pengalaman pribadi yang terkait erat dengan masalah yang diteliti. Tujuannya agar jawaban terhadap masalah yang diteliti memiliki landasan berpijak yang kokoh.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berkaitan erat dengan fokus penelitiannya. Fokus penelitian dituliskan dalam bentuk kalimat pernyataan, sedangkan rumusan masalah dalam kalimat tanya. Rumusan masalah dapat diuraikan dalam **sub-sub rumusan masalah** bersesuaian dengan sub-sub fokus penelitian.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan dari topik yang harus diungkap/digali dalam penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut harus dikemukakan secara jelas, dan didasarkan pada observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Fokus penelitian biasanya berisi penjelasan yang mendalam tentang ruang lingkup, batasan, dan objek yang akan dianalisis dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memperjelas apa yang akan dibahas dalam penelitian serta menentukan batasan yang jelas agar fokus penelitian tetap terjaga. Selanjutnya, fokus tersebut dapat dijabarkan secara terperinci dalam **sub-sub fokus penelitian**.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup kajian seperti topik, kasus, materi, lokasi penelitian, informan, dan waktu penelitian.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis menjelaskan makna hasil penelitian ini bagi teori-teori yang sudah ada atau seberapa banyak hasil penelitian ini mengembangkan pengetahuan baru atau mengubah pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Manfaat praktis menjelaskan kegunaan hasil penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pengambilan keputusan.

1.6. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kekurangan makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang ada dalam rumusan masalah. Definisi dari istilah-istilah tersebut dibangun dari teori-teori yang relevan dan sudah di analisis oleh peneliti sesuai konsep dalam penelitian, **bukan merupakan definisi langsung menurut para ahli**, sehingga dalam penyajian definisi istilah ringkas dan padat.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori yang Relevan

Teori-teori yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Sub judul ini berisikan teori-teori yang sesuai dengan konsep yang ada di judul penelitian. Kajian pustaka berisi rumusan teori relevan yang digunakan untuk membahas konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian. Sebagai contoh, pada penelitian tentang analisis muatan nilai moral dalam buku ajar, maka peneliti memerlukan teori tentang: (1) nilai moral, dan (2) buku ajar, dan dapat ditambahkan mata pelajaran yang diteliti.

2.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Sub judul ini mengungkap hasil-hasil penelitian sebelumnya (5 tahun terakhir) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian yang relevan dijabarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk sintesis yang terdiri dari judul, tahun, peneliti, dan gambaran hasil penelitiannya. Peneliti harus mengungkapkan bagaimana persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting yang ingin diselesaikan melalui penelitian tersebut. *(terdiri dari: permasalahan, dampak, apa yang akan diteliti, instrumen yang digunakan, indikator keberhasilan penelitian, hasil penelitian sebagai penyelesaian masalah).*

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah operasional yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Hal yang perlu dihindari dalam bab ini adalah menulis teori-teori mengenai penelitian sebagai contoh menjelaskan mengenai definisi penelitian kualitatif.

3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian

Pada paragraf pertama subbab ini, peneliti menjelaskan alasan menggunakan pendekatan kualitatif. Paragraf kedua menjelaskan alasan memilih jenis dan metode penelitian tertentu (deskriptif, bibliografi, fenomenologis, studi kasus, atau *grounded theory*). Kedua alasan tersebut harus didasarkan pada rumusan masalah.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: (a) lokasi penelitian dan alasan pemilihan lokasi penelitian, (b) teknik menentukan subjek penelitian misalnya *purposive sampling* atau *snowballing*.

3.3. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan mengenai: (a) instrumen yang digunakan dan pengembangannya, (b) langkah-langkah dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (observasi, wawancara mendalam, atau studi dokumentasi), dan (c) jadwal dan waktu pelaksanaan pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi peneliti menjabarkan data apa yang diperlukan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi; kepada siapa wawancara itu ditujukan, hal-hal apa yang perlu diobservasi, data-data apa yang diperlukan dalam studi dokumentasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Subbab ini harus mengungkap: (1) bagaimana peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, (2) kredibilitas data penelitian kualitatif didasarkan dengan memperpanjang waktu penelitian, melakukan pengamatan terus-menerus dan pantang menyerah, triangulasi data, dan pengecekan kembali. Secara umum teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara reduksi data, paparan data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi / Latar Penelitian*

Gambaran Umum Lokasi Penelitian berfungsi untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai konteks geografis, sosial, budaya, dan situasional dari lokasi penelitian. Deskripsi ini juga memberi wawasan tentang karakteristik lokal yang relevan dengan masalah penelitian. Latar Penelitian berisi gambaran objek yang diteliti.
*Peneliti memilih salah satu sesuai dengan konteks penelitian.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai temuan-temuan penelitian baik melalui hasil wawancara, hasil observasi, maupun hasil studi dokumentasi. Urutan dari pemaparan temuan ini harus sesuai dengan urutan dari rumusan masalah penelitian. Temuan-temuan tersebut diringkas setelah melakukan reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil temuan yang dipaparkan hanya mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya rumusan masalah akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan situasi alamiah penelitian.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Urutan pembahasan disesuaikan dengan urutan rumusan masalah. Tujuan pembahasan adalah: (a) menjawab rumusan masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (d) mendukung atau menyanggah teori yang ada, dan (e) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Penafsiran terhadap temuan penelitian didasarkan pada logika dan teori-teori yang ada. Sedangkan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan

pengetahuan yang telah mapan dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dengan teori, dan hasil penelitian lainnya yang relevan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Isi dari kesimpulan adalah jawaban terhadap rumusan masalah. Jawaban ini merangkum semua hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Urutan dari kesimpulan harus sesuai dengan urutan rumusan masalah.

5.2. Saran

Saran harus bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran sebaiknya bersifat rinci dan operasional. Tujuannya agar pihak lain yang mau melakukannya tidak mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya.

Daftar Pustaka

Tata cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab 5 buku panduan ini.

Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dianggap perlu seperti data mentah hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, surat izin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, dan lain-lain.

BAB 3

SKRIPSI PENELITIAN *MIXED METHOD*

Mixed Method adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memanfaatkan kekuatan kedua jenis data untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan solusi atas masalah penelitian yang lebih komprehensif. Dalam pendekatan ini, peneliti dapat menggabungkan data numerik yang diperoleh melalui survei atau eksperimen (kuantitatif) dengan data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara atau observasi (kualitatif).

Selanjutnya, salah satu contoh metode penelitian yang menggunakan pendekatan *mixed method* ialah penelitian pengembangan (*Research and Development* atau R&D) dengan perincian di bawah ini.

3.1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan (*Research and Development* atau R&D) merupakan suatu proses yang integral untuk menciptakan inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang. Penelitian (*research*) adalah upaya sistematis untuk menggali pengetahuan baru, menguji hipotesis, dan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang ada. Fokus penelitian adalah menghasilkan penemuan atau teori yang dapat diandalkan dan dapat diperluas aplikasinya. Di sisi lain, pengembangan (*development*) merupakan tahap lanjutan dari penelitian yang lebih berorientasi pada penerapan hasil penelitian untuk menciptakan produk atau solusi yang bermanfaat. Dalam pengembangan, hasil penelitian diterjemahkan dalam bentuk prototipe, model, atau aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat atau industri. R&D berfungsi untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing, baik dalam dunia industri, teknologi, kesehatan, maupun sektor lainnya. Kedua aspek ini saling terkait dan berkontribusi dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

3.2. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Berikut ini adalah sistematika skripsi penelitian pengembangan.

VERSI BAHASA INDONESIA

Halaman Sampul
Halaman Judul
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Pengesahan Penguji
Lembar Pengesahan Skripsi
Abstrak
Abstract
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Pengembangan
- 1.4. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.5. Manfaat Pengembangan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Teori-teori yang Relevan
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Berpikir

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2. Model Pengembangan
- 3.3. Prosedur Pengembangan
 - 3.3.1. Analisis Kebutuhan
 - 3.3.2. Perancangan
 - 3.3.3. Pengembangan
 - 3.3.4. Uji Coba Produk
 - 3.3.5. Evaluasi Produk
- 3.4. Instrumen Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Data Uji Coba
- 4.2. Analisis Data
- 4.3. Revisi Produk
- 4.4. Kajian Produk Akhir

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

VERSI BAHASA INGGRIS

Cover Page

Title Page

Statement of Originality

Approval of Thesis Supervisors

Approval of Thesis Examination Committee

Thesis Approval

Abstract

Abstrak

Acknowledgement

Table of Contents
List of Tables
List of Figures
List of Appendices

CHAPTER I. INTRODUCTION

- 1.1. Research Background
- 1.2. Research Problem
- 1.3. Objectives of Development
- 1.4. Specifications of the Developed Product
- 1.5. Significance of Development

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW

- 2.1. Relevant Theory
- 2.2. Previous Studies
- 2.3. Theoretical Framework

CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY

- 3.1. Research Type and Approach
- 3.2. Model of Development
- 3.3. Procedures of Development
 - 3.3.1. Needs Analysis
 - 3.3.2. Design
 - 3.3.3. Development
 - 3.3.4. Product Trial
 - 3.3.5. Product Evaluation
- 3.4. Research Instruments
- 3.5. Techniques of Data Analysis

CHAPTER IV. RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

- 4.1. Trial Data
- 4.2. Results Data Analysis
- 4.3. Product Revision
- 4.4. Final Product Review

CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1. Conclusion
- 5.2. Suggestion

References
Appendices

3.3. Penjelasan Tiap Bagian dari Skripsi Penelitian Pengembangan

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap bagian dari skripsi penelitian pengembangan.

Halaman Sampul (Lampiran 1)
Halaman Judul (Lampiran 2)
Pernyataan Keaslian Tulisan (Lampiran 3)

Lembar Persetujuan Pembimbing (Lampiran 4)

Lembar Pengesahan Penguji (Lampiran 5)

Lembar Pengesahan Skripsi (Lampiran 6)

Abstrak (Lampiran 7)

Abstract (Lampiran 8)

Abstrak diketik 1 spasi dalam 1 halaman dan terdiri dari dua bagian. Pertama, bagian yang berisi nama mahasiswa, tahun, judul skripsi, jenis karya ilmiah (skripsi), nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, nama dosen pembimbing I (tanpa gelar), nama dosen pembimbing II (tanpa gelar), dan kata kunci. Kata kunci dicantumkan tepat di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci adalah 3–5 istilah atau konsep.

Bagian kedua berisi teks abstrak yang disajikan secara padat yang mencakup setidaknya tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan (kalau ada) saran yang dianjurkan.

Kata Pengantar

Daftar Isi (Lampiran 9)

Daftar Tabel (Lampiran 10)

Daftar Gambar (Lampiran 11)

Daftar Lampiran (Lampiran 12)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berisi tentang gambaran umum fenomena dan observasi awal mengenai topik yang diangkat. Disamping itu, latar belakang juga menjelaskan pandangan singkat dari beberapa peneliti terdahulu berkenaan dengan topik serta uraian masalah yang melatarbelakangi topik yang diangkat. Pada bagian ini peneliti juga memaparkan rasional alasan terkait pemilihan topik yang dikaji. Pada bagian akhir dari latar belakang masalah dipaparkan alternatif yang ditawarkan sebagai penyelesaian masalah.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus disusun dengan jelas dan disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang efektif mencakup subjek uji coba produk pendidikan yang dikembangkan beserta spesifikasinya serta manfaat produk tersebut dalam menyelesaikan masalah nyata yang ada.

1.3. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan berisi penjelasan secara spesifik terkait hal-hal yang ingin dicapai atau diukur dalam penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya.

1.4. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini berisi deskripsi lengkap tentang karakteristik produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan. Karakteristik memuat identitas penting yang dapat digunakan sebagai pembeda (diferensiasi) antara produk yang dikembangkan dengan produk lainnya.

1.5. Manfaat Pengembangan

Bagian ini berisi tentang manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Manfaat pengembangan itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori yang Relevan

Teori-teori yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Pada hakikatnya, untuk mengkaji masalah yang hendak dibahas, peneliti memerlukan sumber data dan/atau informasi dari berbagai literatur terkait (buku, jurnal, artikel, dan sebagainya) sebagai referensi pendukung terhadap penyelesaian permasalahan yang dikaji. Berbagai teori yang dikemukakan sebaiknya diambil dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Landasan teori bukanlah sekedar kumpulan teori-teori, namun teori-teori yang dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang Relevan bukanlah sub judul di dalam Bab II. Sumber yang dapat digunakan sebagai penelitian relevan/terdahulu ialah skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan artikel dalam jurnal ilmiah. Kajian penelitian yang relevan berfungsi sebagai penguat penelitian yang akan dikembangkan. Namun demikian, peneliti perlu menegaskan penelitian yang dilakukannya memiliki perbedaan dan merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting yang ingin diselesaikan melalui penelitian tersebut. Kerangka berpikir ditampilkan dalam bagan alir atau *flow chart* sesuai dengan konteks penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, sebaiknya hindari menjelaskan teori-teori terkait metode penelitian. Bab ini lebih terfokus pada langkah-langkah praktis yang akan diambil oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Dalam merumuskan langkah-langkah tersebut, peneliti dapat merujuk pada prosedur yang telah dijelaskan oleh para ahli di Bab II.

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini dinyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *Research and Development* (R&D) yang dilengkapi juga dengan rasional pemilihan pendekatan dan jenis penelitian tersebut.

3.2. Model Pengembangan

Menjelaskan langkah-langkah atau tahapan sistematis yang akan diikuti peneliti untuk mengembangkan produk atau solusi berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi. Model pengembangan ini mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, yang semuanya dijelaskan secara rinci dengan merujuk

pada model tertentu seperti ADDIE, 4D, atau Borg & Gall. Peneliti juga memberikan justifikasi mengenai pemilihan model tersebut, menghubungkannya dengan tujuan penelitian, serta menjelaskan prosedur yang digunakan untuk memastikan produk yang dihasilkan efektif dan aplikatif dalam konteks penelitian.

3.3. Prosedur Pengembangan

Menjelaskan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan produk atau solusi berdasarkan model pengembangan yang dipilih. Prosedur ini mencakup tahap-tahap konkret seperti analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba produk, dan evaluasi produk, yang diuraikan dengan detail mengenai teknik, instrumen, serta metode yang digunakan pada setiap tahapan. Peneliti juga harus menjelaskan cara pelaksanaan prosedur tersebut agar hasil yang diperoleh dapat diukur, dianalisis, dan diterapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.1. Analisis Kebutuhan

Berisi informasi mengenai kebutuhan akan produk yang akan dikembangkan.

3.1.2. Perancangan

Berisi informasi terkait desain penelitian yang digunakan untuk menguji efektivitas produk dalam tahap uji coba utama.

3.1.3. Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tahapan pembuatan produk penelitian.

3.1.4. Uji Coba Produk

Bagian ini berisi uraian tentang pengujian terhadap atau solusi yang dikembangkan untuk mengetahui efektifitas, kualitas, dan kemampuan produk dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.

3.1.5. Evaluasi Produk

Bagian ini terfokus pada penilaian untuk menentukan kelayakan produk atau gagasan guna menyelesaikan permasalahan penelitian, serta mengidentifikasi perbaikan atau pengembangan lebih lanjut apabila diperlukan.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara ataupun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, baik itu melalui wawancara, dokumentasi, angket, observasi, maupun teknik lainnya di setiap tahapan penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data serta pengorganisasiannya kedalam satu pola atau kategori.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisikan tentang data-data dari seluruh tahapan pengembangan. Penyajian data yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka, gambar, diagram, atau tabel. Penulisan harus sistematis dan terurai secara jelas.

Pembahasan berisi tentang uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada pembahasan inilah peneliti mengutarakan bagaimana hasil analisisnya tentang masalah tersebut, setelah melakukan perbandingan antara yang ditemukan di lapangan dengan teori serta hasil penelitian

sebelumnya. Kemampuan mengutarakan analisis dalam perspektif keilmuan sangat diperlukan dalam bab ini.

4.1. Data Uji Coba

Seluruh data yang diperoleh dari kegiatan uji coba disajikan pada bagian ini. Data sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau gambar yang mudah dipahami. Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu diklasifikasikan menurut jenis dan komponen produk yang dikembangkan, serta data yang berkaitan dengan pemanfaatan produk dalam proses pembelajaran.

4.2. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci hasil analisis data dari uji coba. Penyajiannya fokus pada hal-hal yang bersifat faktual tanpa adanya interpretasi dari peneliti. Di bagian akhir penyajian analisis data, peneliti harus menyampaikan kesimpulan akhir yang akan menjadi dasar dalam revisi produk.

4.3. Revisi Produk

Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah produk yang diuji coba perlu direvisi atau tidak. Keputusan ini sebaiknya disertai dengan alasan bahwa setelah dilakukan revisi, produk yang dikembangkan akan memenuhi kriteria atau spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen-komponen yang direvisi beserta hasil revisinya harus dijelaskan dengan jelas pada bagian ini.

4.4. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir dalam penelitian pengembangan berfokus pada evaluasi dan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan setelah melalui proses uji coba dan revisi. Pada bagian ini, peneliti mengkaji sejauh mana produk tersebut memenuhi kriteria dan spesifikasi yang telah ditetapkan, serta relevansinya dengan tujuan penelitian. Peneliti juga membahas kekuatan dan kelemahan produk akhir berdasarkan hasil uji coba, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut jika diperlukan. Kajian ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan efektif, valid, dan siap untuk diimplementasikan dalam konteks yang relevan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian pengembangan menyajikan rangkuman dari seluruh temuan dan hasil yang diperoleh selama proses penelitian, terutama terkait dengan pengembangan produk. Pada bagian ini, peneliti menyimpulkan apakah tujuan penelitian tercapai, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sub-bab ini memberikan gambaran akhir tentang keberhasilan penelitian dan dampaknya.

5.2. Saran

Bagian ini berisikan saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan temuan dan hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Bagian ini dapat mencakup perbaikan atau pengembangan lebih lanjut terhadap produk yang telah diuji coba, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk implementasi atau penerapan produk dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan saran untuk

penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Tata cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab 5 buku panduan ini.

Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dianggap perlu seperti data mentah hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, surat ijin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, dan lain-lain.

BAB 4

SKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN

Penelitian tindakan merupakan pendekatan penelitian yang berorientasi pada perbaikan praktik melalui siklus reflektif yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara teknis, penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan praktisi, seperti guru atau tenaga kependidikan, dalam mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusi berbasis tindakan nyata. Tujuan utama penelitian tindakan adalah meningkatkan kualitas praktik, memberdayakan pelaku dalam proses perubahan, serta menghasilkan solusi yang dapat langsung diterapkan dalam konteks spesifik untuk mencapai perbaikan berkelanjutan.

4.1. Definisi Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat reflektif, partisipatif, dan berbasis praktik, yang bertujuan untuk memahami dan memperbaiki suatu kondisi atau permasalahan dalam konteks tertentu melalui siklus berulang yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini melibatkan langsung praktisi, seperti pendidik atau tenaga profesional lainnya, dalam proses penelitian sehingga memungkinkan perubahan dan perbaikan yang lebih relevan dan berkelanjutan. Penelitian tindakan tidak hanya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan, tetapi juga memberikan solusi yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sistem atau praktik.

4.1.1. Tujuan Penelitian Tindakan

Tujuan penggunaan penelitian tindakan adalah:

1. Meningkatkan dan Mengembangkan Praktik. Menurut Kemmis & McTaggart (1988), penelitian tindakan bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui siklus reflektif yang sistematis.
2. Memberdayakan Praktisi dalam Pengambilan Keputusan. Elliott (1991) menyatakan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk memberdayakan praktisi dalam menganalisis dan memahami permasalahan yang mereka hadapi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan bukti empiris.
3. Menghasilkan Solusi Kontekstual dan Aplikatif. Menurut Carr & Kemmis (1986), penelitian tindakan bertujuan untuk menghasilkan solusi yang tidak hanya teoretis tetapi juga langsung dapat diterapkan dalam praktik, dengan mempertimbangkan kondisi spesifik suatu lingkungan kerja atau komunitas.
4. Meningkatkan Profesionalisme dan Refleksi Kritis. McNiff, Lomax, & Whitehead (2003) menyebutkan bahwa penelitian tindakan membantu praktisi dalam mengembangkan profesionalisme mereka melalui refleksi kritis terhadap praktik yang dijalankan, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya.
5. Meningkatkan Partisipasi dan Kolaborasi. Stringer (2007) menekankan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif dari semua

pemangku kepentingan dalam proses perubahan, sehingga menghasilkan solusi yang lebih inklusif dan efektif.

6. Menghasilkan Perubahan Sosial yang Berkelanjutan. Freire (1970) dalam pendekatannya terhadap pendidikan kritis menyatakan bahwa penelitian tindakan dapat digunakan sebagai alat untuk membangun kesadaran kritis dan memberdayakan komunitas dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.

4.1.2. Ciri-Ciri Penelitian Tindakan

1. Bersifat Siklus atau Berulang. Menurut Kemmis & McTaggart (1988), penelitian tindakan dilakukan dalam siklus yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang kemudian dapat diulang untuk perbaikan berkelanjutan.
2. Berorientasi pada Perbaikan Praktik. Elliott (1991) menyatakan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik dalam suatu konteks tertentu, seperti pendidikan, organisasi, atau komunitas.
3. Melibatkan Partisipasi Aktif Praktisi. McNiff, Lomax, & Whitehead (2003) menekankan bahwa penelitian tindakan melibatkan praktisi (guru, tenaga kependidikan, atau komunitas) sebagai peneliti yang berperan aktif dalam proses penelitian dan perubahan.
4. Berbasis pada Refleksi Kritis. Menurut Carr & Kemmis (1986), penelitian tindakan mengharuskan refleksi mendalam terhadap praktik yang dilakukan, sehingga dapat ditemukan kelemahan dan peluang perbaikan yang lebih baik.
5. Dilaksanakan dalam Konteks Spesifik. Stringer (2007) menjelaskan bahwa penelitian tindakan dilakukan dalam lingkungan nyata dan berfokus pada masalah yang terjadi di dalamnya, sehingga hasilnya lebih aplikatif dibandingkan penelitian murni atau eksperimental.
6. Menghasilkan Perubahan yang Langsung Dapat Diterapkan. Lewin (1946), yang dikenal sebagai perintis penelitian tindakan, menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang langsung dapat diterapkan dalam praktik, bukan hanya sekadar teori.
7. Bersifat Kolaboratif. Freire (1970) dalam pendekatannya terhadap pendidikan kritis menekankan bahwa penelitian tindakan menuntut keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan agar solusi yang dihasilkan dapat lebih inklusif dan efektif.

4.1.3. Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian tindakan memiliki karakteristik yang fleksibel, reflektif, dan siklikal, yang memungkinkan peneliti untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan hasil yang diperoleh. Berikut adalah deskripsi desain penelitian tindakan menurut berbagai sumber:

1. Desain Siklus Spiral (Kemmis & McTaggart, 1988). Desain ini merupakan yang paling umum digunakan dalam penelitian tindakan. Modelnya terdiri dari empat tahap utama yang berulang dalam siklus:
 - a. Perencanaan (*Planning*): Mengidentifikasi masalah dan menyusun rencana tindakan untuk mengatasinya.
 - b. Tindakan (*Action*): Melaksanakan rencana yang telah dibuat dalam konteks nyata.

- c. Observasi (*Observation*): Mengumpulkan data terkait pelaksanaan tindakan untuk melihat efektivitasnya.
 - d. Refleksi (*Reflection*): Mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan langkah selanjutnya untuk siklus berikutnya.
2. Desain Lewinian (Lewin, 1946). Kurt Lewin, sebagai pencetus awal penelitian tindakan, mengembangkan desain yang berbasis pada pendekatan partisipatif dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Mendiagnosis masalah melalui diskusi dengan pihak terkait.
 - b. Merencanakan tindakan sebagai solusi dari masalah yang ditemukan.
 - c. Melaksanakan tindakan yang telah dirancang.
 - d. Mengevaluasi hasil untuk menentukan apakah perlu dilakukan siklus tindakan berikutnya.
 3. Desain Praktis (Elliott, 1991). Desain ini lebih fokus pada bagaimana praktisi, seperti guru atau tenaga pendidikan, dapat menerapkan penelitian tindakan dalam pekerjaan sehari-hari. Model ini menekankan bahwa perubahan harus didasarkan pada pengalaman praktisi, dilakukan secara reflektif, dan berorientasi pada perbaikan bertahap.
 4. Desain Berbasis Kolaborasi (Stringer, 2007). Desain ini menekankan keterlibatan berbagai pihak dalam penelitian, seperti guru, siswa, masyarakat, atau tenaga kependidikan. Peneliti bertindak sebagai fasilitator, sementara peserta penelitian memiliki peran aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan.
 5. Desain Reflektif-Kritis (Carr & Kemmis, 1986). Desain ini berakar pada teori kritis yang bertujuan untuk tidak hanya memperbaiki praktik, tetapi juga mengubah struktur sosial yang mempengaruhi praktik tersebut. Penelitian tindakan dalam desain ini dilakukan dengan siklus reflektif yang mendalam dan melibatkan analisis terhadap konteks sosial, budaya, dan politik.

Dari berbagai sumber tersebut, desain penelitian tindakan memiliki pola siklus yang terus berulang untuk mencapai perbaikan berkelanjutan. Fleksibilitas dan keterlibatan aktif praktisi menjadi elemen utama dalam implementasinya.

4.2. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Tindakan

Penulisan skripsi berbasis penelitian tindakan memiliki rasional yang kuat karena pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya mengkaji teori, tetapi juga mengimplementasikan solusi nyata terhadap permasalahan yang terjadi dalam konteks tertentu. Penelitian tindakan bersifat siklikal, reflektif, dan berbasis partisipasi, sehingga dapat menghasilkan temuan yang langsung berkontribusi pada peningkatan praktik, baik dalam pendidikan, komunitas, maupun organisasi. Selain itu, penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analitis, reflektif, serta pengambilan keputusan berbasis data dalam situasi nyata. Dengan demikian, skripsi yang menggunakan penelitian tindakan tidak hanya menghasilkan laporan akademik, tetapi juga memberikan dampak langsung dalam menyelesaikan permasalahan praktis yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti.

Pada tatanan prasyarat pelaksanaannya sebagai penyelesaian studi, penelitian tindakan dikhususkan bagi guru, tutor, atau mahasiswa jalur RPL yang dinyatakan layak oleh program studi maupun dosen pembimbing.

VERSI BAHASA INDONESIA

Halaman Sampul
Halaman Judul
Pernyataan Keaslian Tulisan
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Pengesahan Penguji
Lembar Pengesahan Skripsi
Abstrak
Abstract
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Definisi Istilah

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Acuan Teori untuk Area dan Fokus yang Diteliti
- 2.2. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Alternatif Tindakan yang Dipilih
- 2.3. Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.4. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Metode dan Desain Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Subyek/ Partisipan dalam Penelitian
- 3.4. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian
- 3.5. Hasil Tindakan yang Diharapkan
- 3.6. Data dan Sumber Data
- 3.7. Teknik Pengumpulan Data
- 3.8. Teknik Analisis Data
- 3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV. DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Temuan/ Hasil Penelitian
 - 4.2.1. Temuan Siklus 1
 - 4.2.2. Temuan Siklus 2
 - 4.2.3. Temuan Siklus n (siklus lanjutan apabila diperlukan)

- 4.3. Interpretasi Hasil Analisis
- 4.4. Pembahasan Hasil
- 4.5. Keterbatasan Penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran

Cover Page
Title Page
Statement of Originality
Approval of Thesis Supervisors
Approval of Thesis Examination Committee
Thesis Approval
Abstract
Abstrak
Acknowledgement
Table of Contents
List of Tables
List of Figures
List of Appendices

CHAPTER I. INTRODUCTION

- 1.1. Research Background
- 1.2. Research Problem
- 1.3. Research Objective
- 1.4. Research Significance
- 1.5. Definition of Key Terms

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW

- 2.1. Theoretical References for the Research Area and Focus
- 2.2. Theoretical References for Alternative Designs or Selected Action Designs
- 2.3. Relevant Research Findings
- 2.4. Conceptual Development of Action Planning

CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY

- 3.1. Research Method and Action Design/ Research Cycle Design
- 3.2. Research Location and Time
- 3.3. Subjects/Participants in the Research
- 3.4. Role and Position of the Researcher in the Study
- 3.5. Expected Action Outcomes
- 3.6. Data and Data Sources
- 3.7. Data Collection Techniques
- 3.8. Data Analysis Techniques
- 3.9. Data Validity Verification Techniques

CHAPTER IV. DATA DESCRIPTION, DATA ANALYSIS, RESULT INTERPRETATION, AND DISCUSSION

- 4.1. Data Description
- 4.2. Research Findings
 - 4.2.1. Findings from Cycle 1
 - 4.2.2. Findings from Cycle 2
 - 4.2.3. Findings from Cycle n (additional cycles if necessary)
- 4.3. Interpretation of Analysis Results
- 4.4. Discussion of Results
- 4.5. Research Limitations

CHAPTER V. CONCLUSION AND RECOMMENDATION

- 5.1. Conclusion
- 5.2. Recommendation

References

Appendices

4.3. Penjelasan Tiap Bagian dari Skripsi Hasil Penelitian Tindakan

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap bagian dari skripsi penelitian tindakan.

Halaman Sampul (Lampiran 1)

Halaman Judul (Lampiran 2)

Pernyataan Keaslian Tulisan (Lampiran 3)

Lembar Persetujuan Pembimbing (Lampiran 4)

Lembar Pengesahan Penguji (Lampiran 5)

Lembar Pengesahan Skripsi (Lampiran 6)

Abstrak (Lampiran 7)

Abstract (Lampiran 8)

Abstrak diketik 1 spasi dalam 1 halaman dan terdiri dari dua bagian. Pertama, bagian yang berisi nama mahasiswa, tahun, judul skripsi, jenis karya ilmiah (skripsi), nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, nama dosen pembimbing I (tanpa gelar), nama dosen pembimbing II (tanpa gelar), dan kata kunci. Kata kunci dicantumkan tepat di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci adalah 3–5 istilah atau konsep.

Bagian kedua berisi teks abstrak yang disajikan secara padat yang mencakup setidaknya tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan (kalau ada) saran yang dianjurkan.

Kata Pengantar

Daftar Isi (Lampiran 9)

Daftar Tabel (Lampiran 10)

Daftar Gambar (Lampiran 11)

Daftar Lampiran (Lampiran 12)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang dalam penelitian tindakan adalah untuk menjelaskan alasan utama dilakukannya penelitian serta urgensi permasalahan yang ingin diselesaikan melalui pendekatan tindakan. Bagian ini menguraikan kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, sehingga menunjukkan perlunya intervensi berbasis siklus tindakan. Selain itu, latar belakang juga menyajikan landasan konseptual yang mendukung relevansi penelitian, baik dari perspektif teoretis maupun praktik. Dengan demikian, latar belakang dalam penelitian tindakan tidak hanya menggambarkan masalah, tetapi juga memberikan justifikasi mengapa pendekatan tindakan dipilih sebagai solusi, serta bagaimana penelitian ini berkontribusi pada peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Penulisan rumusan masalah dalam penelitian tindakan adalah untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah secara spesifik yang akan dipecahkan melalui siklus tindakan. Bagian ini berfungsi sebagai panduan dalam menentukan fokus penelitian, sehingga tindakan yang dilakukan dapat terarah dan sistematis. Dalam penelitian tindakan, rumusan masalah tidak hanya menggambarkan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga mengarah pada perubahan atau perbaikan yang diharapkan. Oleh karena itu, rumusan masalah disusun secara jelas, operasional, dan dapat diukur agar dapat dievaluasi dalam setiap siklus penelitian. Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar dalam perencanaan intervensi dan refleksi terhadap efektivitas tindakan yang dilakukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penulisan tujuan penelitian dalam penelitian tindakan adalah untuk menjelaskan arah dan sasaran yang ingin dicapai melalui proses tindakan yang dilakukan secara siklus. Tujuan penelitian dalam penelitian tindakan tidak hanya berfokus pada pemahaman masalah, tetapi juga pada perubahan atau perbaikan nyata yang diharapkan dalam konteks yang diteliti. Dengan adanya tujuan penelitian yang jelas, peneliti dapat menentukan strategi intervensi yang tepat, mengukur efektivitas tindakan yang dilakukan, serta melakukan refleksi untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian dalam penelitian tindakan harus dirumuskan secara spesifik, realistis, dan selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan praktik di lapangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan manfaat penelitian dalam penelitian tindakan adalah untuk menguraikan kontribusi yang diharapkan dari penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Dalam penelitian tindakan, manfaat penelitian tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada perbaikan nyata dalam praktik yang diteliti. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pendekatan tindakan dalam menyelesaikan masalah, sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan membawa perubahan positif bagi individu, kelompok, atau institusi yang terlibat. Selain itu, manfaat penelitian juga membantu menunjukkan relevansi penelitian terhadap pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, organisasi, atau komunitas. Dengan demikian, bagian ini berfungsi untuk menegaskan dampak

jangka pendek dan jangka panjang yang dapat dihasilkan dari proses tindakan yang dilakukan.

1.5. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian tindakan adalah untuk memastikan kejelasan makna dari konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian, sehingga tidak menimbulkan ambiguitas dalam interpretasi. Dalam penelitian tindakan, istilah-istilah yang digunakan sering kali bersifat teknis atau memiliki variasi pemahaman tergantung pada konteksnya. Oleh karena itu, bagian ini berfungsi untuk memberikan batasan konseptual yang jelas agar pembaca, termasuk peneliti lain dan praktisi, dapat memahami maksud dari istilah yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, definisi istilah juga membantu dalam menjaga konsistensi dalam analisis dan pembahasan hasil penelitian, sehingga memudahkan evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang dilakukan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

Bagian ini menjelaskan dasar teoretis yang mendukung area penelitian dan fokus utama yang menjadi perhatian dalam penelitian tindakan. Acuan teori yang digunakan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti serta mendukung pengembangan tindakan yang akan dilakukan. Teori yang dikaji dapat mencakup konsep-konsep fundamental terkait permasalahan, model atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan, serta teori yang menjelaskan dinamika perubahan dan perbaikan dalam konteks tertentu, seperti pendidikan, organisasi, atau komunitas.

Fokus penelitian dalam penelitian tindakan harus jelas, spesifik, dan terkait langsung dengan upaya perbaikan yang dilakukan dalam siklus penelitian. Fokus ini bisa berupa peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas suatu metode, atau perbaikan sistem kerja dalam suatu organisasi. Dengan merujuk pada teori yang relevan, penelitian tindakan dapat memiliki landasan akademik yang kuat serta mendukung validitas tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai perubahan yang diharapkan.

2.2. Acuan Rancangan-rancangan Alternatif atau Desain Alternatif Tindakan Dipilih

Bagian ini menjelaskan berbagai alternatif rancangan atau desain tindakan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian tindakan. Peneliti perlu mempertimbangkan beberapa pendekatan atau strategi intervensi sebelum menentukan desain tindakan yang paling sesuai dengan konteks penelitian. Alternatif rancangan ini dapat merujuk pada teori pendidikan, teori perubahan sosial, atau model intervensi yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Pemilihan desain tindakan dilakukan berdasarkan efektivitas, relevansi dengan permasalahan yang dihadapi, serta kesesuaian dengan sumber daya dan kondisi lingkungan penelitian. Proses pemilihan ini juga melibatkan refleksi kritis terhadap pengalaman sebelumnya, hasil penelitian terdahulu, serta masukan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, bagian ini berfungsi untuk memastikan bahwa tindakan yang diterapkan dalam penelitian memiliki dasar teoretis dan praktis yang kuat, serta mampu memberikan dampak positif yang diharapkan dalam proses perbaikan berkelanjutan.

2.3. Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini menguraikan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian tindakan yang sedang dilakukan. Hasil penelitian yang relevan dapat berasal dari penelitian tindakan serupa, studi eksperimen, atau kajian literatur yang mendukung pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti serta efektivitas tindakan yang akan diterapkan.

Dengan meninjau penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai pendekatan atau strategi yang telah berhasil maupun kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi tindakan. Selain itu, hasil penelitian yang relevan juga berfungsi untuk memperkuat argumentasi ilmiah dalam menentukan rancangan tindakan dan metode evaluasi yang digunakan. Dengan membandingkan temuan sebelumnya dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan, bagian ini membantu memastikan bahwa penelitian tindakan memiliki dasar yang kuat serta memberikan kontribusi baru dalam perbaikan praktik yang sedang dikaji.

2.4. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Bagian ini menjelaskan proses pengembangan rencana tindakan yang didasarkan pada kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya. Pengembangan konseptual perencanaan tindakan mencakup identifikasi masalah, pemilihan strategi intervensi, serta perancangan langkah-langkah sistematis yang akan diterapkan dalam siklus penelitian tindakan.

Perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan harus bersifat fleksibel dan adaptif, sehingga memungkinkan adanya penyesuaian berdasarkan refleksi dan evaluasi pada setiap siklus. Dalam pengembangannya, peneliti mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan yang ingin dicapai, sumber daya yang tersedia, keterlibatan partisipan, serta metode pengukuran efektivitas tindakan.

Selain itu, pengembangan konseptual ini juga memperjelas hubungan antara teori dan praktik dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, partisipatif, dan reflektif. Dengan demikian, bagian ini berperan dalam memastikan bahwa tindakan yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan dapat menghasilkan perubahan yang signifikan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, sebaiknya hindari menjelaskan teori-teori terkait penelitian, seperti definisi penelitian tindakan. Bab ini seharusnya memuat langkah-langkah praktis yang akan dijadikan perlakuan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

3.1. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Metode dalam penelitian tindakan bersifat partisipatif, kolaboratif, dan reflektif, di mana peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam proses perbaikan terhadap permasalahan yang diteliti. Desain penelitian tindakan mengikuti pola siklus yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahap perencanaan mencakup identifikasi masalah serta perumusan strategi atau intervensi yang akan diterapkan. Selanjutnya, tindakan dilakukan untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirancang, kemudian hasilnya diamati dan dianalisis melalui berbagai teknik pengumpulan data. Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan, mengidentifikasi kendala, serta menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya. Proses ini dilakukan secara berulang hingga perubahan yang diharapkan tercapai. Dengan rancangan siklus ini,

penelitian tindakan menjadi dinamis dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang diperoleh pada setiap tahap.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian tempat dan waktu penelitian dalam penelitian tindakan menjelaskan lokasi spesifik di mana penelitian dilakukan serta periode waktu pelaksanaannya. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara strategis berdasarkan relevansi dengan masalah yang diteliti serta keterjangkauan dalam pelaksanaan tindakan. Tempat penelitian dapat berupa lingkungan pendidikan seperti sekolah, lembaga kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), atau organisasi tertentu yang menjadi fokus perubahan.

Sementara itu, waktu penelitian mencakup rentang periode pelaksanaan yang disesuaikan dengan siklus penelitian tindakan. Karena penelitian tindakan bersifat siklikal, waktu penelitian dapat mencakup beberapa tahap, mulai dari perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi, hingga perbaikan dan pengulangan siklus. Perincian waktu dalam penelitian ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahapan dapat dilakukan secara sistematis dan memungkinkan adanya evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang telah diterapkan.

3.3. Subyek/Partisipan dalam Penelitian

Subyek atau partisipan dalam penelitian tindakan adalah individu atau kelompok yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian dan menjadi fokus perubahan yang diupayakan melalui tindakan yang dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini biasanya dipilih berdasarkan relevansi dengan masalah yang diteliti, seperti siswa dalam konteks pendidikan, guru atau tenaga pendidik dalam pengembangan profesional, atau komunitas tertentu dalam penelitian sosial. Karena penelitian tindakan bersifat partisipatif, partisipan tidak hanya berperan sebagai objek penelitian tetapi juga sebagai mitra aktif dalam proses refleksi, perencanaan, dan implementasi tindakan. Keikutsertaan mereka sangat penting untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, keterlibatan partisipan dalam setiap siklus penelitian membantu dalam proses evaluasi dan penyesuaian tindakan yang lebih efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

3.4. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan, peneliti memiliki peran ganda sebagai fasilitator perubahan sekaligus pengamat reflektif. Tidak seperti penelitian konvensional di mana peneliti bertindak sebagai pihak eksternal yang mengumpulkan dan menganalisis data, dalam penelitian tindakan, peneliti secara aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan tindakan, implementasi, serta evaluasi dan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Posisi peneliti bersifat kolaboratif, bekerja sama dengan partisipan untuk merancang solusi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, peneliti juga bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap tahap penelitian secara sistematis, menganalisis dampak tindakan yang telah dilakukan, serta memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai prinsip ilmiah. Dengan demikian, peran peneliti dalam penelitian tindakan bukan hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam konteks yang diteliti.

3.5. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan dalam penelitian tindakan adalah adanya perubahan positif yang terjadi sebagai dampak dari intervensi yang dilakukan dalam siklus penelitian. Perubahan ini dapat berupa peningkatan pemahaman, keterampilan, atau perilaku pada subyek penelitian, serta perbaikan sistem atau praktik yang diterapkan dalam konteks tertentu. Karena penelitian tindakan bersifat siklikal dan reflektif, hasil yang diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan dalam satu siklus, tetapi juga mencakup perbaikan berkelanjutan yang dapat terus berkembang di siklus berikutnya. Selain itu, hasil penelitian tindakan juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi institusi atau komunitas yang menjadi tempat penelitian, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Dengan kata lain, penelitian tindakan tidak hanya berorientasi pada pengumpulan data, tetapi juga berfokus pada dampak nyata yang dapat meningkatkan efektivitas suatu sistem atau proses dalam jangka panjang.

3.6. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian tindakan mencakup berbagai informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kualitatif, seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, dan refleksi partisipan, maupun data kuantitatif, seperti hasil tes, angket, atau statistik perkembangan kinerja subyek penelitian. Sumber data dalam penelitian tindakan berasal dari individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam penelitian, seperti peserta didik, guru, tenaga kependidikan, atau anggota komunitas yang menjadi fokus perbaikan. Selain itu, dokumen, arsip, dan laporan juga dapat menjadi sumber data tambahan yang mendukung analisis. Karena penelitian tindakan bersifat reflektif dan siklikal, pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus pada setiap siklus untuk menilai dampak tindakan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Keberagaman sumber data ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian lebih valid dan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi secara akurat.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menganalisis efektivitas tindakan yang diterapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini umumnya bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan validitas temuan. Beberapa teknik yang sering digunakan meliputi observasi, di mana peneliti mencatat perilaku, interaksi, atau perubahan yang terjadi selama proses penelitian; wawancara, yang dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman partisipan secara mendalam; serta angket atau kuesioner, yang memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, analisis dokumen dan catatan reflektif juga sering digunakan untuk mendukung temuan dari metode lainnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara berulang pada setiap siklus penelitian untuk mengukur dampak tindakan yang telah dilakukan serta menjadi dasar dalam merancang perbaikan di siklus berikutnya.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan bertujuan untuk mengidentifikasi pola, perubahan, dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan dalam setiap siklus penelitian. Analisis data dalam penelitian ini umumnya bersifat

kualitatif dan kuantitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan cara mengkaji transkrip wawancara, catatan observasi, refleksi partisipan, serta dokumen yang relevan. Sementara itu, analisis kuantitatif melibatkan penggunaan statistik deskriptif atau inferensial untuk mengolah data yang diperoleh dari angket, tes, atau pengukuran lainnya. Teknik analisis ini dilakukan secara berulang pada setiap siklus penelitian untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah diterapkan dan menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Pendekatan reflektif dalam analisis data memungkinkan peneliti dan partisipan untuk memahami dampak tindakan secara lebih mendalam dan merancang strategi yang lebih efektif dalam siklus berikutnya.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian tindakan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam mengambil keputusan penelitian. Beberapa teknik yang sering digunakan dalam penelitian tindakan meliputi triangulasi, member checking, audit trail, dan keterlibatan peneliti yang berkelanjutan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori untuk memastikan konsistensi temuan. Member checking melibatkan partisipan dalam proses validasi data, di mana mereka diberi kesempatan untuk meninjau hasil wawancara atau observasi guna memastikan akurasi interpretasi. Audit trail dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, termasuk keputusan yang diambil dan refleksi peneliti, agar dapat ditelusuri kembali jika diperlukan. Selain itu, keterlibatan peneliti yang berkelanjutan dalam seluruh siklus penelitian memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat parsial atau bias. Dengan menerapkan berbagai teknik ini, keabsahan data dalam penelitian tindakan dapat ditingkatkan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan dampak yang lebih nyata.

BAB IV. DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, DAN PEMBAHASAN

Bab ini memiliki peran krusial dalam penelitian tindakan karena menjadi bagian utama yang menyajikan hasil dari proses penelitian secara sistematis. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, proses implementasi tindakan, serta perkembangan yang terjadi di setiap siklus penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data, baik kualitatif maupun kuantitatif, guna mengidentifikasi pola, tren, dan perubahan yang muncul. Interpretasi hasil dilakukan untuk memahami makna dari data yang telah dianalisis, termasuk implikasi dari tindakan yang dilakukan terhadap subyek penelitian. Selanjutnya, pembahasan hasil berfungsi untuk menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang relevan serta membandingkan hasil penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya. Bab ini tidak hanya berisi laporan hasil penelitian, tetapi juga refleksi kritis terhadap efektivitas tindakan yang telah dilakukan, sehingga dapat menjadi dasar bagi penyempurnaan tindakan pada siklus selanjutnya atau rekomendasi bagi penelitian lanjutan.

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian tindakan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran faktual mengenai kondisi sebelum, selama, dan setelah tindakan

dilakukan. Bagian ini berfungsi untuk menyajikan data secara sistematis, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang permasalahan, proses implementasi tindakan, serta perubahan yang terjadi pada subjek penelitian. Dengan mendeskripsikan data secara rinci, penelitian tindakan dapat menunjukkan bagaimana suatu intervensi berdampak terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, deskripsi data juga membantu dalam memastikan transparansi penelitian, sehingga temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dideskripsikan biasanya mencakup informasi dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, angket, serta catatan reflektif, yang kemudian dianalisis lebih lanjut untuk melihat efektivitas tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus penelitian.

4.2. Temuan/Hasil Penelitian

4.2.1. Temuan Siklus 1

Pada siklus pertama, peneliti dapat menguraikan proses atau kegiatan selama persiapan tindakan, seperti mempersiapkan RPP, media, atau Kriteria Keberhasilan. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana tindakan dilaksanakan di dalam kelas mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan atau tes yang dilaksanakan saat tindakan diberikan. Hasil pengamatan ini didapat melalui lembar observasi atau catatan lapangan yang didukung oleh nilai hasil tes atau unjuk kerja siswa. Akhirnya, peneliti melakukan refleksi dengan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan tindakan hingga menghasilkan keputusan apakah hasil tindakan telah atau belum memenuhi Kriteria Keberhasilan.

4.2.2. Temuan Siklus 2

Temuan Siklus 2 dalam penelitian tindakan berperan sebagai evaluasi dan pengembangan lebih lanjut dari hasil yang diperoleh pada Siklus 1. Setelah refleksi terhadap efektivitas tindakan pada siklus pertama, Siklus 2 dirancang untuk memperbaiki atau menyempurnakan strategi yang telah diterapkan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang lebih signifikan. Bagian ini penting karena menunjukkan bagaimana penelitian tindakan bersifat berkelanjutan dan adaptif, dengan pendekatan yang fleksibel untuk menyesuaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Temuan dalam Siklus 2 membantu mengonfirmasi apakah perbaikan yang dilakukan telah memberikan dampak yang lebih positif atau masih memerlukan modifikasi lebih lanjut dalam siklus berikutnya. Selain itu, dengan membandingkan temuan dari Siklus 1 dan Siklus 2, peneliti dapat mengidentifikasi pola perubahan, mengukur efektivitas tindakan, serta memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai proses peningkatan yang terjadi dalam konteks penelitian.

4.2.3. Temuan Siklus n

Bagian ini menguraikan proses atau kegiatan pada siklus berikutnya. Kembali peneliti memberikan informasi tentang persiapan tindakan berdasarkan hasil refleksi di siklus sebelumnya. Di sini peneliti bisa mengadakan pengubahan RPP atau media sesuai dengan kebutuhan. Berikutnya peneliti menjelaskan bagaimana tindakan yang telah dikoreksi dilaksanakan di dalam kelas mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir di siklus ini. Peneliti kemudian mendeskripsikan hasil pengamatan atau tes yang dilaksanakan saat tindakan diberikan. Hasil pengamatan ini didapat melalui lembar observasi atau catatan

lapangan yang didukung oleh nilai hasil tes atau unjuk kerja siswa. Akhirnya, peneliti melakukan refleksi dengan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan tindakan hingga menghasilkan keputusan apakah hasil tindakan telah atau belum memenuhi Kriteria Keberhasilan.

4.3. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dalam penelitian tindakan merupakan tahap krusial yang berfungsi untuk memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Proses ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara temuan penelitian dengan tujuan tindakan yang telah dirancang, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas intervensi yang dilakukan. Dengan melakukan interpretasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola perubahan, mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan tindakan, serta menilai relevansi hasil penelitian dengan teori yang mendasarinya. Selain itu, interpretasi hasil analisis juga berperan dalam memberikan gambaran reflektif mengenai dampak tindakan terhadap subjek penelitian, baik dari aspek kognitif, sikap, maupun keterampilan. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan temuan penelitian, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait siklus tindakan selanjutnya atau rekomendasi bagi praktik di lapangan.

4.4. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mengkaji lebih dalam temuan penelitian dengan menghubungkannya pada teori yang relevan, penelitian sebelumnya, serta konteks permasalahan yang diteliti. Tahap ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna dari hasil yang diperoleh, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tindakan, serta memberikan argumentasi ilmiah mengenai keberhasilan atau kendala yang dihadapi selama penelitian. Melalui pembahasan, peneliti dapat menilai sejauh mana tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diharapkan, serta memberikan refleksi kritis terhadap proses penelitian. Selain itu, pembahasan juga dapat menghasilkan wawasan baru atau rekomendasi bagi tindakan lebih lanjut, baik dalam konteks penelitian berikutnya maupun dalam implementasi di lapangan. Dengan demikian, bagian ini tidak hanya menjelaskan hasil penelitian, tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai proses perubahan yang terjadi akibat tindakan yang diterapkan.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Bagian keterbatasan penelitian dalam penelitian tindakan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengakui faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, baik dari segi metodologi, implementasi tindakan, maupun kondisi eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti. Keterbatasan ini penting untuk disampaikan agar pembaca dapat memahami ruang lingkup penelitian, validitas temuan, serta potensi bias yang mungkin terjadi. Selain itu, pengakuan terhadap keterbatasan penelitian juga menunjukkan sikap reflektif dan objektif dari peneliti dalam mengevaluasi proses serta hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan menguraikan keterbatasan, penelitian tindakan dapat memberikan dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengatasi kendala yang ada, menyempurnakan metode, atau memperluas cakupan penelitian agar lebih komprehensif. Bagian ini juga membantu dalam menilai sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan dalam konteks lain.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian tindakan berfungsi untuk merangkum temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian, sekaligus memberikan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Bagian ini memiliki peran penting dalam mengonfirmasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan serta menjelaskan dampak yang ditimbulkan terhadap subjek penelitian. Simpulan juga mencerminkan refleksi peneliti terhadap hasil yang dicapai, termasuk keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, simpulan memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penelitian tindakan, sehingga dapat menjadi acuan bagi praktisi, akademisi, atau peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa. Dengan adanya simpulan, penelitian tidak hanya menghasilkan data dan analisis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan praktik atau kebijakan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti.

5.2. Saran

Bagian saran dalam penelitian tindakan bertujuan untuk memberikan rekomendasi berdasarkan temuan dan refleksi selama proses penelitian. Saran yang disampaikan dapat ditujukan kepada berbagai pihak, seperti praktisi, peneliti selanjutnya, atau pembuat kebijakan, agar hasil penelitian dapat diimplementasikan atau dikembangkan lebih lanjut. Dalam konteks penelitian tindakan, saran berfungsi untuk mengusulkan langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut guna meningkatkan efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Selain itu, bagian ini juga memberikan arahan bagi penelitian lanjutan untuk mengatasi keterbatasan yang dihadapi serta mengeksplorasi aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Dengan adanya saran yang berbasis pada hasil penelitian, penelitian tindakan tidak hanya menghasilkan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan praktik dan inovasi di bidang yang diteliti.

Daftar Pustaka

Tata cara penulisan daftar pustakan dapat dilihat pada Bab 5 buku panduan ini.

Lampiran

Lampiran berisi keterangan-keterangan yang dianggap perlu seperti data mentah hasil penelitian, perhitungan statistika, surat izin penelitian, dokumentasi foto, dan lain-lain.

BAB 5

TEKNIK PENULISAN

5.1. Bahasa dan Tanda Baca

5.1.1. Bahasa

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia, lugas, konsisten dalam penggunaan kata dan istilah, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sesuai dengan kaidah kalimat dan kaidah paragraf. Adapun abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Khusus untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, skripsi ditulis dalam menggunakan bahasa Inggris baku.

5.1.2. Tanda Baca

Penulisan tanda baca mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Contoh:

- (a) Belajar merupakan pengalaman sendiri.
- (b) .. seperti peningkatan kualitas, kuantitas, kebiasaan, dan pemahaman.
- (c) ... sebagai berikut:
- (d) ... dengan teori; kemudian ...
- (e) Hal itu belum sepenuhnya benar!
- (f) Benarkah hal itu pernah terjadi?
- (g) Jumlah dosen sekitar 30%.

Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Contoh:

- (a) Kelima kelompok tersebut “sepadan”.
- (b) Tes tersebut dianggap baku (*standardized*).

Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Contoh:

- (a) Tidak berputar-putar.
- (b) Kejadiannya terjadi selama tahun 2010-2013.
- (c) Semua teknik analisis yang dipakai di sini—kuantitatif dan kualitatif—perlu ditinjau.
- (d) Dia tidak/belum mengatakannya.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (×), dan bagi (÷) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

- (a) $\delta = 0,01$
- (b) $p > 0,05$
- (c) $p < 0,05$

- (d) $a + b = c$
- (e) $a : b = d$
- (f) $a \times b = e$

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Contoh:

- (a) Masalah ini perlu diselesaikan.
- (b) Tidak dilakukan pada pencetakan tersebut.

5.2. Sistematika Penulisan

5.2.1. Jenis dan Ukuran Huruf

Secara umum, naskah skripsi diketik dengan tipe huruf Times New Roman berukuran 12, sedangkan untuk judul teks tabel, teks bagan/gambar, nomor halaman, dan kutipan langsung panjang (lebih dari 4 baris) menggunakan ukuran 11.

5.2.2. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*) diatur sebagai berikut:

Normal

- (a) teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, dan lampiran.

Miring

- (a) kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah), khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris kata non-Inggris dicetak miring
- (b) istilah yang belum lazim
- (c) bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *normal-bold*, tetapi boleh *italic-bold*)
- (d) judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar pustaka.

Tebal (bold)

- (a) Judul bab
- (b) Judul subbab (*heading*).

5.2.3. Spasi

Jarak pengetikan antarbaris adalah 2 *spasi*. Khusus untuk judul bab, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris, abstrak, kutipan langsung yang lebih dari empat baris dan daftar pustaka diketik 1 *spasi*. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 4 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris.

5.2.4. Batas-batas Tepi (margin)

Batas-batas tepi naskah skripsi adalah (lihat Lampiran 12):

Tepi atas	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi bawah	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

5.2.5. Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai 1,27 cm dari tepi kiri bidang pengetikan.

5.2.6. Penomoran Halaman

Mulai dari Bab 1 hingga akhir laporan penelitian (termasuk lampiran) diberi nomor halaman urut dengan angka Arab dimulai dengan angka 1. Semua nomor halaman diketik di bagian bawah tengah dengan jarak 2 cm dari tepi bawah kertas.

5.2.7. Penomoran dan Penulisan Bab, Subbab dan Sub-subbab

Contoh penomoran tersebut adalah sebagai berikut:

CHAPTER 2
LITERATURE REVIEW
This chapter discusses
.....
.....
2.1. Flipped Learning
.....
.....
2.1.1. The Four Pillars of Flipped Learning
.....
.....
2.2. Writing Skills
.....
.....
2.3. Narrative Text
.....
.....

5.3. Tabel dan Gambar

5.3.1. Penyajian Tabel

Penulisan tabel dengan ketentuan sebagai berikut.

- Tulisan "Tabel", "nomor tabel" dan "nama tabel" ditempatkan di atas tabel yang dimaksud dan rata tengah, dengan ukuran 11 font size.
- Nomor tabel ditulis dengan angka arab, berurutan tanpa memandang dalam bab mana tabel disajikan (Tabel 1, Tabel 2, ...). *Tabel pada lampiran dimulai dengan nomor baru.*
- Nama tabel menggunakan huruf kecil kapitalisasi (setiap awal kata dimulai dengan huruf kapital/besar kecuali kata sandang, kata sambung, dan kata depan) dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
- Jika nama tabel lebih dari 1 baris, maka ditulis dengan jarak 1 spasi.
- Tulisan isi dalam tabel ditulis dengan jarak 1 spasi, jenis huruf Times New Roman berukuran 10.

- (e) Tabel hanya menggunakan garis datar (horisontal), tidak menggunakan garis tegak (vertikal).
- (f) Berilah jarak 2 spasi antara tabel dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- (g) Judul tabel beserta tabelnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan).

Contoh penyajian tabel:

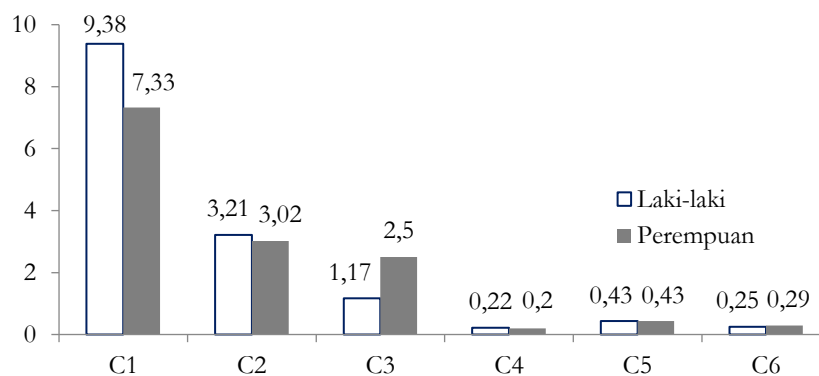
Tabel 12. Hasil Tes Akhir Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Jumlah nilai laki-laki ($n_l = 81$)	760	259,9	95	17,5	34,5	20
Rerata nilai laki-laki	9,38	3,21	1,17	0,22	0,43	0,25
Jumlah nilai perempuan ($n_p = 75$)	550	226,6	187,5	15	32,5	22
Rerata nilai perempuan	7,33	3,02	2,5	0,2	0,43	0,29

Keterangan: Tingkat C1 = Mengingat, C2 = Memahami, C3 = Mengaplikasikan, C4 = Menganalisis, C5 = Mengevaluasi dan C6 = Mengkreasi

5.3.2. Penyajian Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- (a) Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, dengan ukuran 11 font size.
- (b) Penulisan kata gambar, nomor gambar dan nama gambar diletakkan di tengah.
- (c) Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf kecil kapitalisasi (setiap awal kata dimulai dengan huruf kapital/besar kecuali kata sandang, kata sambung, dan kata depan). Tulisan isi dalam gambar ditulis dengan jarak 1 spasi, jenis huruf Times New Roman berukuran 10 *font size*.
- (d) Nomor gambar menggunakan angka Arab baik dalam teks maupun dalam lampiran. Nomor gambar dalam teks ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan. Gambar dalam lampiran dimulai dengan nomor baru.
- (e) Berilah jarak 2 spasi antara gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- (f) Judul gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan).



Gambar 12. Hasil Tes Akhir Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom

5.4. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dalam buku pedoman ini merujuk kepada sistem international yaitu APA (*American Psychological Association*) edisi ke-7 tahun 2019. Dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah, penggunaan aplikasi Mendeley diwajibkan sebagai alat bantu untuk mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis, guna memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengutipan sumber. Berikut adalah contoh cara merujuk dan menulis daftar pustaka:

5.4.1. Rujukan yang Bersumber dari Buku, Tesis/ Disertasi atau Prosiding Konferensi

Buku	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
Satu pengarang	Moleong (2002) menyatakan bahwa ... Moleong (2002) states that ...	Moleong, L. J. (2002). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya.
2 pengarang	Bush dan Greer (2003) menyatakan bahwaBush and Greer (2003) state that ...	Bush, W. S. & Greer, A.S. (2003). <i>Mathematics Assessment. A Practical Handbook for Grade 9–12</i> . Reston, VA: NCTM Inc.
3, 4 atau 5 pengarang	Pada waktu pertama kali mengutip, menuliskan semua nama pengarang: - Jika sumber belum pernah dikutip sebelumnya: Di awal kalimat: Charles, Lester, dan O'Daffer (1997) menyatakan bahwa Di akhir kalimat (Charles dkk., 1997). - Jika sumber sudah dikutip sebelumnya: Di awal kalimat: Charles dkk. (1997) menyatakan bahwa.... Di akhir kalimat (Charles dkk., 1997). Berikutnya ditulis: Charles dkk. (1997) menemukan bahwa ... Charles et al. (1997) found out that ...	Charles, R., Lester, F., & O'Daffer, P. (1997). <i>How to Evaluate Progress in Problem Solving</i> . Reston, VA: NCTM, Inc.
6 atau lebih pengarang	(Lodico, dkk., 2003)	Lodico, M. G., Spaulding, D.T., Voegtler, K. H., Krulik, S., Rudnik, J. & Milou, E. (2006).

Buku	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
	(Lodico, et al., 2003)	<i>Methods in Educational Research, From Theory to Practice</i> . San Fransisco: John Willey & Sons, Inc.
Tanpa pengarang	(Australian Oxford Dictionary, 2008) Atau Buku Australian Oxford Dictionary (2008) ... Australian Oxford Dictionary (2008) mengemukakan bahwa...	<i>Australian Oxford Dictionary and Thesaurus</i> . (2008). Heatherton, Victoria: Australia.
Beberapa buku dari pengarang yang sama	Hudojo (1988, 2005) menjelaskan bahwa ... Hudojo (1988, 2005) explains that ...	Hudojo, H. (1988). <i>Mengajar Belajar Matematika</i> . Jakarta: P2L.PTK Dirjen Dikti Depdikbud. Hudojo, H. (2005). <i>Kapita Selekta Pembelajaran Matematika</i> . Malang: UM. Nanda, Salsabila. (2019). <i>Yoga untuk Pemula</i> . Jakarta: Pusat Bugar. Nanda, Salsabila. (2020). <i>100 Gerakan Hatha Yoga</i> . Jakarta: Pusat Bugar.
		Urutan didasarkan pada tahun penerbitan.
Beberapa buku dari pengarang yang sama dan tahun penerbitan yang sama	(Polya, 1973a, 1973b)	Polya, G. (1973a). <i>How to Solve It</i> , Second Edition. New Jersey: Princeton University. Polya, G. (1973b). <i>Mathematical Discovery: On Understanding, Learning and Teaching Problem Solving</i> , Combined Edition. New York: John Willey & Sons, Inc.
		Urutan didasarkan pada huruf dari judul.
Editor 1 orang	Hacker-Hughes (2019) mengungkapkan bahwa ... Hacker-Hughes (1997) reveals that ...	Hacker-Hughes, J. (Ed.). (2017). <i>Military veteran psychological health and social care: Contemporary approaches</i> . Routledge.
Editor lebih dari 1 orang	(Hamilton dan Ravenscroft, 2018)	Hamilton, L., & Ravenscroft, J. (Eds.). (2018). <i>Building research design in education: Theoretically informed advanced methods</i> . Bloomsbury Academic.
Edisi berbeda	(Solso, 1995)	Solso, R. L. (1995). <i>Cognitive Psychology</i> (5 th ed). Needham Heights: Allyn & Bacon.
Ensiklopedia atau kamus	...(Wheeler, 2020) Wheeler (2020) mendefinisikan bahwa...	Wheeler, G. (2020). Bounded rationality. In E. N. Zalta (Ed.), <i>Stanford encyclopedia of philosophy</i> (Fall 2020 ed.). Stanford University. https://plato.stanford.edu/entries/bounded-rationality/
Artikel atau bab dalam suatu buku.	Hal ini sesuai dengan pendapat Balsam dkk. (2019) ... It is in accordance with Balsam et al.. (2019)...	Balsam. K. R. Martell. C. R., Jones, K. R. & Safren, S. A. (2019). Affirmative cognitive behavior therapy with sexual and gender minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), <i>Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision</i> (2nd ed., pp. 287-314). American Psychological Association. https://doi.org/10.1037/0000119-012

Buku	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
Skripsi Sarjana yang tidak diterbitkan	Hasil penelitian Harris (2014) menyatakan ... Harris' research (2014) states ...	Harris, L. (2014). <i>Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders</i> [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.
Tesis magister yang tidak diterbitkan	Hasil penelitian Hollander (2017) menyatakan ... Hollander's research (2017) states ...	Hollander, M. M. (2017). Resistance to authority: Methodological innovations and new lessons from the Milgram experiment (Publication No. 10289373) [Doctoral dissertation, University of Wisconsin-Madison], ProQuest Dissertations and Theses Global.
Disertasi Doktor	Hasil penelitian Mairing (2011) menyatakan ... Uda's research (2019) states ...	Mairing, J. P. (2011). <i>Profil Pemecahan Masalah Peraih Medali OSN Bidang Matematika</i> . Disertasi Doktor, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Surabaya. Uda, S. K. (2019). Sustainable peatland management in Indonesia: towards better understanding of socio-ecological dynamics in tropical peatland management (Doctoral dissertation, Wageningen: Wageningen University).
Buku dari Lembaga Pemerintah tanpa Pengarang	(BPS Kalimantan Tengah, 2012)	BPS Kalimantan Tengah. (2012). <i>Kalimantan Tengah dalam Angka</i> (No. Publikasi 62000.2012). Palangka Raya: BPS Kalimantan Tengah.
Makalah dalam Prosiding Konferensi	Siti (2010) menyatakan bahwa ... Siti (2010) states that ...	Siti, M. A. (2010). <i>Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Sumbangannya dalam Membangun Sumber Daya Manusia)</i> . Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Statistika di Aula Universitas PGRI Adi Buana, Minggu 2 Mei 2010. Surabaya.
Buku terjemahan	Kerlinger (1990) menyatakan bahwa ... Kerlinger (1990) states that ...	Kerlinger, F. N. (1990). <i>Azaz-asas Penelitian Behavioral</i> (Terjemahan L. R. Simatupang dan H. J. Koesomanto). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

5.4.2. Rujukan yang Bersumber dari Artikel

Artikel	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
Artikel dalam Jurnal	Hasil penelitian Uda dan Basrowi (2024) menyatakan ..	Uda, S.K. & Basrowi, B. (2024). Environmental education using SARITHA-Apps to enhance environmentally friendly supply chain efficiency and foster environmental knowledge towards sustainability. <i>Uncertain Supply Chain Management</i> , 12(1), 359-372. doi:10.5267/j.uscm.2023.9.015

Artikel	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
	Uda and Basrowi's research (2020) states ...	
Artikel dalam Majalah / Buletin	(Bergeson, 2019)	Bergeson, S. (2019, January 4). Really cool neutral plasmas. <i>Science</i> , 363(6422), 33–34. doi:10.1126/science.aau7988
Artikel dalam Surat Kabar dengan nama penulis	(Guarino, 2017)	Guarino, B. (2017, December 4). How will humanity react to alien life?: Psychologists have some predictions. <i>The Washington Post</i> . https://www.washingtonpost.com/news/speaking-of-science/wp/2017/12/04/how-will-humanity-react-to-alien-life-psychologists-have-some-predictions/
Artikel dalam Surat Kabar tanpa nama penulis	...(Mrs. Obama Says 'Lovely Frame', 2018)	Mrs. Obama says 'lovely frame' in box during awkward handoff. (2018, February 1). <i>AP News</i> . https://www.apnews.com/31f3520500c94a6ebfdbd2a0db5f4b60

5.4.3. Rujukan yang Bersumber dari Sumber Kedua (*digunakan bila sumber pertama tidak dapat diperoleh*)

Sumber Kedua	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
Buku	Skemp dalam Hudojo (2005) menyatakan ... Skemp as cited in Hudojo (2005) that ...	Hudojo, H. (2005). <i>Kapita Selekta Pembelajaran Matematika</i> . Malang: UM.
Artikel Jurnal	Schoenfeld dalam Pape (2004) menyatakan ... Schoenfeld as cited in Pape (2004) that ...	Pape, S. J. (2004). Middle School Children's Problem Solving Behavior: A Cognitive Analysis from a Reading Comprehension Perspective. <i>Journal for Research in Mathematics Education</i> , 35(3): 187–219.

5.4.4. Rujukan yang Bersumber dari Internet

Internet	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
Dokumen dari internet (web)	(Yimmer dan Ellerton, 2010)	Yimer, A. & Ellerton, N. F. (2010). <i>Cognitive and Metacognitive Aspects of Mathematical Problem Solving: An Emerging Model</i> . Diunduh pada tanggal 28 September 2010, dari http://www.merga.net.au/documents/RP672006.pdf .

Khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris

Internet	Contoh Kutipan dalam Skripsi	Contoh dalam Daftar Pustaka
		Yimer, A. & Ellerton, N. F. (2010). <i>Cognitive and Metacognitive Aspects of Mathematical Problem Solving: An Emerging Model</i> . Retrieved September 28, 2010, from http://www.merga.net.au/documents/RP672006.pdf .
Dokumen dari web tanpa penulis	(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2009)	<i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i> . (2009). Diunduh pada tanggal 7 Februari 2009, dari http://www.puskur.net/index.php?option=com_content&view=article&id=55:pengembangan-model-model-tsp&catid=41:produk2007&Itemid=64 .
		<i>Khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris</i>
		<i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i> . (2009). Retrieved Februari 7, 2009, from http://www.puskur.net/index.php?option=com_content&view=article&id=55:pengembangan-model-model-tsp&catid=41:produk2007&Itemid=64 .

5.5. Penulisan Kutipan

5.5.1. Cara Menulis Kutipan Langsung

5.5.1.1. Kutipan pendek (kurang atau sama dengan 4 baris)

Kutipan pendek ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Dinyatakan oleh Septiyantono (2002), “Pelayanan prima sangat bergantung pada kemauan dan kemampuan (*skill*) staf perpustakaan”.

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Pelayanan prima harus didukung dengan fasilitas yang baik. Namun, “Pelayanan prima sangat bergantung pada kemauan dan kemampuan (*skill*) staf perpustakaan” (Septiyantono, 1999:23).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991).

5.5.1.2. Kutipan panjang (lebih dari empat baris)

Kutipan panjang ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,27 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Inti dari belajar dan membaca adalah mengambil hal yang penting untuk selalu diingat. Berkenaan dengan kemampuan mengingat, Soedarso (2001) menyatakan sebagai berikut:

”Daya ingatan kita umumnya hanya mampu mengingat 50% dari apa yang kita baca satu jam berselang dan dalam dua hari berikutnya tinggal 30% saja. Teknik-teknik membaca seperti dalam prabaca, SQ3R, dan teknik-teknik yang lain dimaksudkan untuk mengingatkan daya ingat terhadap apa yang dibaca”.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai 1,27 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

5.5.1.3. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995).

5.5.2. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri. Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang dan tahun terbit, tanpa nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

Kutipan langsung:

Menurut Gorys Keraf dalam bukunya *Argumentasi dan Narasi* (1983), “Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara”.

Kutipan tidak langsung:

Argumentasi pada dasarnya tulisan yang bertujuan mempengaruhi keyakinan pembaca agar yakin akan pendapat penulis bahkan mau melakukan apa yang dikatakan penulis (Keraf, 1983).

5.6. Pencetakan dan Penjilidan

5.6.1. Ukuran Kertas

Naskah skripsi ditulis pada kertas HVS A4 (21,5 cm × 29,7 cm) berwarna putih polos dengan berat minimal 70 gram. Bila menggunakan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan dan lain-lain boleh diluar batas ukuran akan tetapi harus dilipat sesuai dengan ukuran naskah. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam.

5.6.2. Penjilidan

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna biru muda. Pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis, nomor induk mahasiswa dan judul skripsi. Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.

BAB 6

ETIKA PENELITIAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan etik sebagai kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Lebih lanjut, kode diartikan sebagai kumpulan peraturan atau prinsip yang bersistem. Ini berarti kode etik merupakan kumpulan prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah yang dianut oleh golongan atau masyarakat. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga akademik juga memiliki kode etik tertentu dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah/skripsi. Penggunaan aplikasi untuk menghindari plagiarisme dapat diterapkan dengan ketentuan similaritas <30%.

6.1. Kode Etik Penelitian Ilmiah

Beberapa pelanggaran terhadap etika penelitian ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengacu atau mengutip istilah, kata-kata atau kalimat, data atau informasi dari sumber baik secara utuh maupun acak tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan.
2. Peneliti menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan.
3. Peneliti mengubah/memalsukan data hasil penelitian sebenarnya yang ditemukan di lapangan.
4. Peneliti berbohong dalam menggunakan metodologi penelitian yang digunakan. Sebagai contoh, peneliti berbohong dalam hal penentuan sampel atau dalam penentuan randomisasi subjek dalam penelitian eksperimen.
5. Peneliti membuat data sendiri yang tidak sesuai dengan data penelitian sebenarnya.
6. Peneliti mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitiannya sendiri.

Peneliti seharusnya menyadari status dan perannya sebagai ilmuwan di masyarakat dan norma-norma ilmiah yang harus dipatuhinya. Beberapa kode etik yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti tidak membuat kerugian pada responden/subjek penelitian.
2. Peneliti dalam melakukan penelitian maupun menulis karya ilmiah perlu memperhatikan akibat negatif terhadap subjek/responden penelitian
3. Peneliti harus mendapat persetujuan dari responden/subjek penelitian dalam pengumpulan data.
4. Peneliti menjaga kerahasiaan responden/subjek penelitian dengan cara menulis subjek/responden dengan singkatan/kode tertentu yang dijamin kerahasiaannya.

6.2. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik yang harus ditaati oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara terperinci ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Berikut kode etik yang berkaitan dengan penulisan karya dan karya ilmiah mahasiswa.

BAB 1. KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak disengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
1. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
2. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
3. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiat di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
4. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh setiap bidang ilmu, teknologi dan seni.
5. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan atau dipresentasikan.
6. Karya adalah hasil karya akademik atau non-akademik oleh orang perseorangan, kelompok atau badan di luar lingkungan perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, dipresentasikan maupun dibuat dalam bentuk tertulis.
7. Pimpinan perguruan tinggi adalah pemimpin perguruan tinggi dan semua pejabat di bawahnya yang diangkat atau ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi atau ditetapkan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Pemimpin perguruan tinggi adalah pejabat yang memimpin pengelolaan pendidikan dengan sebutan rektor untuk universitas atau institut, ketua untuk sekolah tinggi, direktur untuk politeknik/akademi.

BAB 2. LINGKUP DAN PERILAKU

Pasal 2

1. Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - a. mengacu atau mengutip istilah, kata-kata atau kalimat, data atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - b. mengacu atau mengutip secara acak istilah, kata-kata atau kalimat, data atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - d. merumuskan dengan kata-kata atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Sumber sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan atau anonim penghasil satu atau lebih karya atau karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.
3. Dibuat sebagaimana dimaksud pada ayat 2 berupa:
 - a. komposisi musik;
 - b. perangkat lunak komputer;
 - c. fotografi;
 - d. lukisan;
 - e. sketsa;
 - f. patung; atau
 - g. hasil karya atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e dan huruf f.
4. Diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 berupa:
 - a. buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau perguruan tinggi;
 - b. artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah atau surat kabar;
 - c. kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
 - d. isi laman elektronik; atau
 - e. hasil karya atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d.
5. Dipresentasikan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 berupa:
 - a. presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
 - b. presentasi melalui radio/televisi/video/cakram padat/cakram video digital; atau
 - c. bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.
6. Dimuat dalam bentuk tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat 2 berupa cetakan atau elektronik;
7. Pernyataan sumber memadai apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung bidang ilmu, teknologi dan seni.

BAB 3. PENCEGAHAN

Pasal 3

1. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:
 - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
 - b. apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Contoh pernyataan ini dapat dilihat pada Lampiran 14.
2. Pimpinan perguruan tinggi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa Indonesia atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

BAB 4. PENANGGULANGAN

Pasal 4

1. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/ketua program studi membuat perbandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
2. Ketua jurusan/ketua program studi meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan oleh mahasiswa.
3. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/ketua program studi.
4. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/ketua program studi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
5. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

BAB 5. SANKSI

Pasal 5

1. Sanksi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 ayat 4 secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa matakuliah yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Pasal 6

1. Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat 1 huruf a, huruf b dan huruf c dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja;
2. Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat 1 huruf d, huruf e dan huruf f dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja atau berulang;
3. Penjatuhan sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tidak menghapuskan sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, mahasiswa dalam penulisan skripsi juga wajib berpedoman pada Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah.

- a. Pasal 1 Ayat 9: Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi;
- b. Pasal 1 Ayat 13: Etika akademik adalah nilai-nilai luhur yang wajib ditaati oleh pelaku akademik sesuai dengan standar perilaku profesinya dalam bersikap, berpikir, berperilaku, dan bertindak, yaitu jujur, semangat, dan bertanggungjawab, termasuk ke dalamnya menghindari perbuatan menyontek, plagiarisme, memanipulasi, dan/ atau mengurangi data;
- c. Pasal 1 Ayat 14: Karya Ilmiah adalah hasil karya Tridharma oleh sivitas akademika dan/atau karya yang setara dalam bentuk tertulis atau bentuk lainnya yang telah dinilai dan/atau dipublikasikan;
- d. Pasal 5: Pelanggaran Integritas Akademik dalam menghasilkan Karya Ilmiah terdiri atas: a) fabrikasi; b) falsifikasi; c) plagiat; d) kepengarangan yang tidak sah; e) konflik kepentingan; dan f) pengajuan jamak.
- e. Pasal 7 Ayat 1: Tingkat pelanggaran dalam menghasilkan Karya Ilmiah dikategorikan dalam tingkat: a) ringan; b) sedang; dan c) berat.
- f. Pasal 9 Ayat 1: Sanksi pelanggaran ringan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) huruf a yaitu sebagai berikut:
 - a. yang dilakukan oleh mahasiswa berupa:
 - 1) pengurangan nilai atas karya ilmiah;
 - 2) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
- g. Sanksi pelanggaran sedang sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) huruf b yaitu sebagai berikut:
 - a. yang dilakukan oleh mahasiswa berupa:
 - 1) pembatalan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - 2) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
- h. Sanksi pelanggaran berat sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) huruf c yaitu sebagai berikut:
 - a. yang dilakukan oleh mahasiswa berupa:
 - 1) Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa;
 - 2) pembatalan ijazah, sertifikat kompetensi, atau sertifikat profesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS XI SMA 1
PALANGKA RAYA**

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH

**PUTRI ANINDITA
213020201199**



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS XI SMA 1
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

OLEH

**PUTRI ANINDITA
213020201199**



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
2025**

**THE EFFECTS OF FLIPPED LEARNING ON XI GRADE STUDENTS'
WRITING SKILLS AT SMA 1 PALANGKA RAYA**

THESIS PROPOSAL

BY

**PUTRI ANINDITA
213020201199**



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND ARTS EDUCATION
STUDY PROGRAM OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
2025**

**THE EFFECTS OF FLIPPED LEARNING ON XI GRADE STUDENTS'
WRITING SKILLS AT SMA 1 PALANGKA RAYA**

THESIS

BY

**PUTRI ANINDITA
213020201199**



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND ARTS EDUCATION
STUDY PROGRAM OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS XI SMA 1
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH

**PUTRI ANINDITA
213020201199**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
2025**

**THE EFFECTS OF FLIPPED LEARNING ON XI GRADE STUDENTS'
WRITING SKILLS AT SMA 1 PALANGKA RAYA**

THESIS

Presented to
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Palangka Raya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of
Sarjana Pendidikan

BY

**PUTRI ANINDITA
213020201199**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND ARTS EDUCATION
STUDY PROGRAM OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Fakultas :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ... yang saya tulis ini adalah benar tulisan saya dan bukan hasil tulisan orang lain ataupun plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil tulisan orang lain atau plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya,

Yang membuat pernyataan,

(Meterai Rp. 10.000,-)

Nama.....

NIM.....

STATEMENT OF ORIGINALITY

I, the undersigned:

Name :
NIM :
Study Program :
Department :
Faculty :

hereby solemnly declare that the thesis entitled ..., which I have written, is entirely my own work and has not been copied or plagiarized, either in whole or in part, from any other source.

If, at any point in the future, it is proven or can be demonstrated that this thesis is the work of another person or contains plagiarism, either in whole or in part, I am willing to accept the consequences for such actions in accordance with the applicable regulations.

Palangka Raya,
Declarant,

(Rp. 10,000 stamp duty)

Name.....
NIM.....

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama :
NIM :
Judul :

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan/diujikan* di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.
Tanggal:

.....
NIP.
Tanggal:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

.....
NIP.
Tanggal:

APPROVAL OF THESIS SUPERVISORS

Name :
NIM :
Title :

This thesis has been approved for seminar presentation/ examination* before the Thesis Examination Committee at the Study Program of English Language Education, Department of Languages and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Palangka Raya.

Supervisor I,

Supervisor II,

.....
NIP.
Date:

.....
NIP.
Date:

Acknowledged by,
Study Program Coordinator of
English Language Education

.....
NIP.
Date:

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama :
NIM :
Judul :

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada hari, tanggal dan skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji.

Nama	Tanda tangan	Tanggal	Tim Penguji
..... NIP.			Ketua
..... NIP.			Anggota
..... NIP.			Anggota

APPROVAL OF THESIS EXAMINATION COMMITTEE

Name :
NIM :
Title :

This thesis has been defended before the Thesis Examination Committee of the Study Program of English Language Education, Department of Languages and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Palangka Raya on [Day], [Date], and has been revised in accordance with the feedback provided by the Examination Committee.

Name	Signature	Date	Committee
..... NIP.			Chair
..... NIP.			Member
..... NIP.....			Member

LEMBAR PENGESAHAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Judul :

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Jurusan

Program Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya

.....
NIP.

THESIS APPROVAL

Name :
NIM :
Study Program : English Language Education
Department : Languages and Arts Education
Title :

Approved by,

Supervisor I,

Supervisor II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Department of
Languages and Arts Education

Study Program of
English Language Education

.....
NIP.

.....
NIP.

Acknowledged by,
Dean of Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Palangka Raya

.....
NIP.

ABSTRAK

Anindita, Putri. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Learning Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI SMA 1 Palangka Raya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Pembimbing I: Natalina Asi, Pembimbing II: Akhmad Fauzan.

Kata Kunci: flipped learning, menulis, bahasa Inggris

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa model pembelajaran Flipped Learning dapat memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk

Penelitian ini menerapkan penelitian eksperimen dengan desain penelitian kuasi menggunakan sampel yang terdapat di SMA 1 Palangka Raya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan nilai p dengan menggunakan Wilcoxon Matched Pairs Signed-Rank Test adalah 0,000. Jika $0,000 < 0,05$, maka

ABSTRACT

Anindita, Putri. 2025. The Effects of Flipped Learning on XI Grade Students' Writing Skills at SMA 1 Palangka Raya. Thesis. Study Program of English Language Education, Department of Languages And Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Palangka Raya. Supervisor I: Natalina Asi, Supervisor II: Akhmad Fauzan.

Key Words: flipped learning, writing, English language

Previous studies have shown that the Flipped Learning model can have positive impacts on English language learning. The current study aims to

.....
.....
.....

This study employs experimental research using a quasi-experimental design with a sample from SMA 1 Palangka Raya. The instruments used in this study are

.....
.....
.....

The research results indicate that the calculated p -value using the Wilcoxon Matched Pairs Signed-Rank Test is 0.000. If $0.000 < 0.05$, then.....

.....
.....
.....
.....

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1. Flipped Learning	13
2.1.1. Empat Pilar Flipped Learning	15
2.2. Keterampilan Menulis	18
2.3. Teks Naratif.....	21
 ...	 ...
...	...

TABLE OF CONTENTS

	Page
COVER PAGE	i
TITLE PAGE	ii
STATEMENT OF ORIGINALITY	iii
APPROVAL OF THESIS SUPERVISORS	iv
APPROVAL OF THESIS EXAMINATION COMMITTEE	v
THESIS APPROVAL	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
ACKNOWLEDGEMENT	ix
TABLE OF CONTENTS	x
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
 CHAPTER I INTRODUCTION	 1
1.1. Research Background.....	1
1.2. Research Problem.....	6
1.3. Research Objective.....	6
1.4. Research Significance	6
 CHAPTER II LITERATURE REVIEW	 7
2.1. Flipped Learning	13
2.1.1. The Four Pillars of Flipped Learning	15
2.2. Writing Skills	18
2.3. Narrative Text	21
 ...	 ...
...	...

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1.1. Contoh Kata Benda	19
1.2. Contoh Kata Kerja.....	20
1.3. Contoh Kalimat Aktif.....	21
3.1. Rancangan Penelitian	24
3.2. Jadwal Penelitian.....	27
3.3. Rubrik Penilaian.....	31
3.4. Hipotesis Penelitian.....	34

LIST OF TABLES

Table	Page
1.1. Examples of Present Perfect.....	19
1.2. Examples of Passive Sentences.....	20
1.3. Examples of Passive Sentences Using Modal Auxiliaries	21
3.1. Research Design.....	24
3.2. Summary of the Treatment.....	27
3.3. Scoring Scale for Sentence Development	31
3.4. Research Hypotheses.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
1	Flipped Learning	14
2	Hasil Tes Awal.....	50
3	Hasil Tes Akhir	51

LIST OF FIGURES

Figure		Page
1	Flipped Learning	14
2	Results of Pre Test	50
3	Results of Post Test.....	51

Lampiran 12a. Daftar Lampiran – Bahasa Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal.
1	Modul Ajar.....	69
2	Hasil Tes Awal.....	72
3	Hasil Tes Akhir	73
4	Lembar Validasi.....	74
5	Surat Izin Penelitian.....	77

LIST OF APPENDICES

Appendix		Page
1	Lesson Plan	69
2	Results of Pre Test	72
3	Results of Post Test.....	73
4	Validation Sheet.....	74
5	Research Approval Letter	77